

SUBANG DALAM MIMPI

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Jika saja sekiranya penduduk suatu negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.” (QS Al A’raf: 96)

Segala sesuatu (sebaiknya) diciptakan dua kali. Sebelum membangun gedung, seorang arsitek membuat ciptaan pertamanya dulu yaitu berupa sebuah blue print. Setelah blue print jadi baru sebuah gedung dibangun. Tanpa blue print gedung tidak akan dapat berdiri tegak. Demikian pula bila kita ingin membangun Subang kita harus membuat cetak birunya dulu kalau kita ingin mendapatkan Subang yang indah dan megah ke depannya.

Sebelum membuat blue print seorang arsitek harus punya gambaran di kepalanya seperti apa gedung yang akan dia bangun. Sebelum membangun Subang kita harus mempunyai visi atau gambaran Subang di kepala kita dan itu bisa dimulai dari mimpi tentang Subang ke depan.

Tulisan ini hanya melukiskan impian dari seorang rakyat Subang yang ingin Kabupaten Subang menjadi lebih baik, lebih indah, lebih makmur dan lebih shalih sehingga karenanya hanya bersifat global. Adalah tugas planner atau dalam hal ini Bappeda untuk membuatnya rinci dengan mencipta blue printnya.

Tentu dalam mencipta Subang yang megah diperlukan dana yang besar. Sesungguhnya kalau dananya ada semua bisa diwujudkan. Singapura, Dubai, New York sangat indah karena dananya berlimpah. Orang tidak akan mau tinggal di kawasan kumuh kalau dia punya uang. Pun rumahnya tidak akan menjadi kumuh kalau dia punya uang. Mengapa jalanan Kota Subang banyak sampah? Salah satunya karena kita tidak sanggup menggaji petugas kebersihan untuk bekerja siang malam (bershift) membersihkan jalanan kota Subang. Kalau kita memiliki dana berlimpah kita bisa bangun apa saja yang indah-indah. Memang ujung-ujungnya duit. Karena aspek pendanaan adalah syarat mutlak bagi terwujudnya suatu kabupaten/kota yang indah. Karena itu fungsi Bapenda harus dimaksimalkan. Beruntung kita akan memiliki Pelabuhan Internasional Patimban.

Pada saat ini di mana akan segera dibangun Pelabuhan Internasional Patimban, seharusnya Kabupaten Subang dapat memanfaatkannya secara maksimal dampak dari adanya pelabuhan ini, seperti kita lihat di Negara tetangga kita, Singapura misalnya, Negara ini tidak punya kekayaan alam atau sumber daya alam tapi Negara ini kaya, karena apa? Karena Negara ini memiliki pelabuhan! Mereka menarik cukai/pajak dari kapal-kapal yang

singgah, dan terutama perdagangan mereka sangat berkembang dengan adanya pelabuhan. Segala barang di seluruh dunia masuk ke Singapura melalui pelabuhan dan menghasilkan devisa yang luar biasa. Nah, Subang juga akan memiliki pelabuhan internasional, segala barang dari penjuru dunia akan masuk dan diperdagangkan di sini. Ini harus dimanfaatkan untuk PAD Subang. Untuk ini sudah seharusnya Subang memiliki blue print Subang ke Depan yang memasukkan dampak adanya pelabuhan ini. Salah satu inti dari blue print ini adalah kajian bagaimana cara memaksimalkan keuntungan dari adanya pelabuhan internasional. Segala hal harus dikaji di sini baik sosial, ekonomi, hukum, keamanan, maupun budaya dengan mempertimbangkan segala aspek. Para ahli dari perguruan tinggi, Bappeda dan unsur Pemda lainnya serta para konsultan harus dilibatkan di sini dipimpin oleh Bappeda. Ini memang proyek besar dan butuh biaya banyak, tapi ini harus dilakukan, kalau Subang mau maju. Sayang kalau kesempatan sebesar ini (mendapatkan pelabuhan internasional) disia-siakan.

Ada prasyarat lain untuk maju dan makmurnya Kabupaten Subang yaitu karunia Allah. Man proposes God disposes, manusia hanya merencanakan, Tuhan jualah yang menentukan. Tanpa ridha Allah tidak mungkin Subang akan jaya. Sebagaimana bunyi ayat Al Qur'an di atas untuk mendapatkan keberkahan dari Allah suatu negeri harus mempunyai penduduk yang bertakwa. Rakyat Subang harus bertakwa terlebih dahulu kalau ingin Subang maju. Ini adalah janji Allah, dan sesungguhnya Allah pasti menepati janjinya. Pemerintah Kabupaten Subang harus berusaha agar rakyatnya bertakwa entah bagaimana caranya.

Saya bermimpi, saat membuka mata saya melihat Kota Subang seramai Kota Bandung, tetapi lebih bersih dan teratur, jalannya mulus dan ramai dengan kendaraan walau tidak sampai macet, di kiri kanan menjulang beberapa gedung pencakar langit, trotoar penuh pejalan kaki berlalu lalang. Gedung perkantoran, apartemen, hotel, pertokoan dan mal dipenuhi pengunjung. Kota Subang membesar dan padat penduduk, Pagaden, Dawuan, Kalijati hingga Cijambe sudah menyatu dengan Kota Subang. Wow, ini sepertinya dampak dari Pelabuhan Patimban, kata saya dalam hati.

SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI

Seluruh desa dan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Subang diharapkan terkoneksi oleh jalan yang mulus dan lebar, sebagian besar berupa perkerasan rigid. Sebagian besar jalan memiliki trotoar dan penerangan jalan serta drainase yang baik. Terminal bisnya besar dan megah ramai dengan bis-bis yang bagus dan full AC. Stasiun Kereta Api Pagaden menjadi besar namun tetap rapi dan teratur. Kereta apinya tampak mewah dan modern, bahkan ada juga kereta api cepat bertenaga magnet berbentuk streamline yang sangat canggih. Stasiun ini melayani trayek ke seluruh kota besar di Pulau Jawa. Pelabuhan Patimban yang menjadi pelabuhan terbesar di Indonesia setelah Tanjung Priuk tampak sangat ramai penuh dengan puluhan kapal besar berlabuh. Penumpang bisa pergi ke mana saja ke seluruh penjuru Indonesia

dari pelabuhan ini. Bandara Kalijati telah disulap menjadi pelabuhan udara internasional dengan rute hampir ke seluruh Negara di penjuru dunia.

Infrastruktur Jalan

Saya bermimpi, jalan-jalan di Kabupaten Subang menjadi ramai tetapi tidak macet, jalannya lebar-lebar dan mulus tidak pernah rusak selama bertahun-tahun. Kebanyakan ruas jalan berupa jalan beton yang kokoh dan tahan air. Ketika melewati Jalan Otista yang merupakan pintu masuk ke Kabupaten Subang dari jalan tol, badan jalannya lebar dan mulus, di trotoar kanan kiri jalan banyak orang berjalan kaki lalu lalang. Di sepanjang trotoar yang lebar ada beberapa bangku untuk orang beristirahat dan duduk-duduk melihat pemandangan di bawah rindangnya pohon-pohon. Dan di malam hari diterangi lampu jalan yang antik. Di beberapa tempat di tepi jalan terdapat tanaman bunga yang menambah semaraknya Jalan Otista, menghembuskan wewangian yang tercium oleh pejalan kaki maupun orang-orang yang sedang duduk di bangku jalan.

Subang dilalui oleh, yang paling berat dampaknya terhadap jalan, truk pasir. Truk ini kecil tapi beban yang diangkutnya bisa mencapai 50 ton. Truk ini biasanya terdiri dari 2 gandar (as) sehingga masing-masing as memikul 25 ton, beban ini disalurkan ke roda masing-masing 12,5 ton yang merupakan beban terpusat. Beban seberat ini tidak akan kuat kalau dipikul oleh perkerasan aspal, mungkin kuat, tapi aspalnya harus aspal khusus, dengan material yang bagus, pengerjaan yang sangat teliti dan pengawasan yang sangat ketat, tidak bisa hanya dengan konstruksi as usual. Perkerasan aspal di Kabupaten Subang tidak akan kuat menahan beban dari truk pasir, ditambah lagi dengan curah hujan yang sangat tinggi di musim hujan, karena air adalah musuh terbesar aspal sehingga dengan mudah kita temukan lubang di jalan-jalan aspal di Kabupaten Subang. Beban yang berlebih menyebabkan cekungan di permukaan jalan dimana apabila hujan turun akan terisi air. Air yang menggenang lama kelamaan akan menyebabkan ikatan antar aspal dan ikatan antara aspal dan agregat terlepas sehingga menimbulkan lubang di permukaan jalan.

Seharusnya semua jalan yang akan dilalui oleh truk pasir tidak berupa perkerasan lentur (aspal) tapi perkerasan rigid (beton), karena betonlah (apabila benar pengerjaannya sesuai spesifikasi) yang akan mampu menahan beban truk pasir, ditambah lagi beton tidak akan rusak oleh air yang menggenang. Memang di awalnya biayanya mahal karena biaya perkerasan rigid dua setengah kali lipat dari biaya perkerasan lentur, tetapi setelah selesai konstruksi biaya pemeliharaan perkerasan rigid jauh lebih murah daripada perkerasan lentur. Untuk perkerasan lentur di musim hujan (akibat pengaruh air) muncul lubang-lubang bahkan jalan bisa rusak parah. Banyak keluhan dari pengguna jalan, as mobil patah, mobil rusak, jalan tidak nyaman, macet dan bahkan mungkin ada demo dari masyarakat karena jalan rusak. Biaya sosial ini juga harus diperhitungkan dalam pemilihan tipe perkerasan karena dampaknya bisa sangat besar.

Mungkin, untuk sementara, karena dana yang terbatas, kita tandai saja di mana spot-spot jalan yang selalu rusak tiap tahun, dan ruas jalan yang selalu

rusak tersebut harus diganti dengan perkerasan rigid sehingga tidak perlu lagi memperbaiki jalan setiap tahun, jalan tidak pernah beres, rusak terus yang akan menjadi proyek abadi. Harusnya begitu suatu jalan selesai dibangun kita beralih ke jalan berikutnya, bukan perbaiki jalan itu lagi itu lagi.

Jalan-jalan di Kabupaten Subang saat ini sempit, jalan kabupaten hanya 3,5 meter lebarnya, sementara dengan adanya akses tol pertumbuhan jumlah kendaraan di Subang meningkat pesat, arus lalu lintas semakin padat. Jalan selebar 3,5 m untuk papasan mobil harus berhenti dulu, kemudian jalan pelan-pelan, ini ke depannya akan mengakibatkan kemacetan parah. Harus dilebarkan minimal 5 meter ditambah bahu jalan di kiri kanan jalan masing-masing selebar minimal 1 meter. Jalan kabupaten dengan perkerasan rigid dan lebar 5 meter cukup memadai.

Jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan harus diperlebar dan dalam kondisi baik. Agar mampu menampung lalu lintas yang akan semakin padat, jalan keluar pintu tol baik yang ke arah Pamanukan maupun yang ke arah kota (jalan Otista) harus diperlebar minimal 14 meter ditambah bahu jalan dan trotoar untuk pejalan kaki. Jalan ini apabila sebagian perkerasannya berupa perkerasan aspal juga harus dilengkapi dengan drainase yang dirancang dengan baik, karena seperti telah disebutkan air adalah musuh utama aspal, jangan sampai ada air yang tergenang. Jalan ini harus tetap selebar 14 meter sampai ke pintu tol Cipali (pertemuan ke jalan tol). Jalan ke Pantura juga dilebarkan hingga 14 meter. Dan ada akses dari tol Cipali ke Pelabuhan Patimban dan Bandara Kalijati. Penerangan di kiri kanan jalan harus ada sepanjang jalan ini untuk keamanan bagi pengguna jalan. Pohon-pohon di kanan kiri jalan ditanam untuk memberikan kesejukan.

Untuk mengantisipasi tekanan kepadatan lalu lintas akibat jalan tol dan adanya Pelabuhan Patimban, harus diberikan jalur alternatif, sehingga beban lalu lintas akan terbagi, karena itu diperlukan pembangunan jalan lingkar luar Subang dengan fly over atau underpass bila diperlukan.

Pelabuhan Internasional Patimban

Saya bermimpi, Pelabuhan Internasional Patimban menjadi pelabuhan besar yang dapat berfungsi sebagai pintu gerbang arus keluar-masuk barang ekspor-impor maupun barang antar pulau. Pelabuhan ini dapat menjadi akses untuk setiap industri apapun di Kabupaten Subang untuk mengeksport produk ke luar daerah. Selain barang, Pelabuhan Patimban juga merupakan pelabuhan orang. Masyarakat yang ingin keluar Subang hingga ke luar negeri dapat naik kapal Pelabuhan Patimban. Demikian pula orang asing dari luar negeri yang naik kapal pesiar berkunjung ke Kabupaten Subang akan merasa senang dapat mengunjungi destinasi wisata Subang dengan pelayanan kelas satu.

Fasilitas pelayanan yang dimiliki oleh Pelabuhan Internasional Patimban sangat memadai untuk melayani arus keluar-masuk barang baik berupa barang curah, konvensional maupun container. Kumpulan fasilitas dan terminal di Pelabuhan Internasional Patimban dapat melakukan fungsi penanganan perdagangan skala dunia. Pelabuhan Internasional Patimban dapat mengirim tonase, melakukan transfer peti kemas antar-kapal dunia, dan dapat menjadi pelabuhan dalam hal pemunggaran (transshipment). Selain itu,

di pelabuhan ini terdapat industri jasa yang menyediakan jasa perhotelan, jasa pergudangan dan jasa pengisian kembali persediaan makanan dan air pada kapal.

Pelabuhan Patimban tentu saja mempunyai area karantina hewan, penyakit dari luar harus bisa dicegah masuk ke Kabupaten Subang. Penjagaan juga harus dilakukan oleh satuan pengamanan maupun polisi untuk mencegah penyelundupan. Barang-barang ilegal terutama narkoba harus dapat dideteksi dengan cepat dan pemasok maupun penadahnya harus dapat ditangkap dengan cepat pula.

Pelabuhan Patimban memiliki sumber air sendiri yang berupa sumur bor dalam dengan kapasitas yang lebih dari cukup untuk melayani seluruh aktivitas pelabuhan demikian pula dengan listrik, terdapat gardu listrik yang besar dengan dua generator yang bergantian menyuplai listrik pelabuhan selama 24 jam non stop.

Stasiun Kereta Api Pagaden

Saya bermimpi, ketika berada di Stasiun Kereta Api Pagaden bangunannya megah, arsitekturnya bagus, nyaman, bersih, suasananya ramai dan di setiap tempat dilengkapi dengan CCTV serta ada pula sejumlah satpam yang bertugas bergantian siang malam sehingga kondisi stasiun sangat aman tidak pernah ada tindak kriminalitas yang membuat orang-orang tidak takut menggunakan kereta dengan jadwal berangkat malam. Stasiun dilengkapi dengan Wi-Fi sehingga orang yang menunggu tidak bête atau suntuk. Di sepanjang koridor stasiun terdapat sofa-sofa yang empuk. Di depan setiap sofa terdapat televisi dilengkapi dengan Indihome semua channel, sehingga calon penumpang dapat memilih channel yang mereka sukai dan dapat melihat rekaman film bagus maupun pertandingan sepakbola yang dapat direwind, dipause maupun diforward (dipercepat). Di tengah-tengah peron terdapat taman bunga yang sangat ideal untuk berselfi-ria. Ada pula area untuk merokok yang nyaman. Di kiri kanan peron terdapat rak buku besar dengan bermacam buku serta majalah berkualitas yang dapat dibaca dengan gratis sehingga calon penumpang dapat mengisi waktu selama menunggu kereta dengan positif. Stasiun tentu saja juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yaitu toilet dan kamar mandi, mesjid, kios dan kantin, serta ruang pengobatan, ruang informasi dan pengaduan, juga tersedia tempat penitipan barang termasuk penitipan kendaraan.

Keretanya bagus-bagus dan bahkan ada kereta api super cepat yang dapat menghantarkan penumpang ke ujung timur Pulau Jawa dalam waktu 2 jam saja. Kereta kelas ekonomi pelayanannya hampir sama seperti di eksekutif dan tidak padat, dilengkapi dengan toilet, mushola, full AC, restoran dan ruang untuk merokok. .

Tiket dapat dipesan secara online sehingga calon penumpang kereta tidak perlu mengantri.

Terminal Bis Subang

Saya bermimpi, ketika saya di terminal bis tidak jauh beda dengan mimpi saya tentang stasiun kereta api, bangunannya megah, arsitekturnya bagus,

nyaman, bersih, suasananya ramai tetapi sangat aman sehingga orang tidak takut kalau harus berangkat malam, dilengkapi dengan Wi-Fi sehingga orang yang menunggu tidak bête atau suntuk. Terdapat taman sehingga bisa untuk berfoto. Tiket bis bisa dipesan secara online. Kedatangan dan keberangkatan bis cukup sering dan teratur.

Terminal dilengkapi dengan area untuk merokok. Tempat parkir bis selama menunggu keberangkatan tertata secara baik. Tempat tunggu penumpang dan tempat istirahatnya sangat nyaman dan sejuk. Ada bangunan kantor terminal dengan menara pengawasnya. Ada pula areal parkir kendaraan pribadi yang cukup luas. Loket penjualan karcis bis tidak berdesakan dan para calon penumpang mengantri dengan rapih. Ada rambu-rambu dan papan informasi yang memuat petunjuk jurusan dan jadwal perjalanan beserta tarifnya.

Terminal juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti toilet, kamar mandi, mushola, kiosk, kantin, ruang pengobatan, ruang informasi dan pengaduan, tempat penitipan barang termasuk penitipan kendaraan.

Bisnya bagus-bagus terdiri dari bis kelas ekonomi, bisnis, eksekutif dan VIP yang super mewah di mana ada fasilitas tempat tidur di bis tersebut. Walaupun kita naik bis ekonomi tapi pelayanannya seperti bis eksekutif dan tidak macet.

Bandara Internasional Kalijati

Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki bandar udara internasional di mana Bandar Udara milik TNI-AU yang berada di Kalijati disulap menjadi bandara internasional yang luas dan megah yang dapat melayani penerbangan domestik maupun internasional ke seluruh penjuru dunia. Bandar Udara Internasional Kalijati memiliki akses ke Jalan Tol Cipali sehingga mudah dijangkau dan tidak terhambat oleh kemacetan.

Ketika para calon penumpang masuk ke bandara melalui pintu utama yang begitu megah dengan ukiran ciri khas Daerah Subang, pintu terbuka secara otomatis, tiket diperiksa bisa dengan menunjukkan HP kepada petugas. Bagi yang belum membeli tiket secara on line dapat mengantri di counter tiket dimana sistem pembayaran menggunakan kartu sehingga antrian tidak panjang. Saat memasuki ruang bandara, barang-barang bawaan akan diperiksa terlebih dahulu menggunakan alat pendeteksi visual semua barang bawaan penumpang, dan juga para calon penumpang juga akan dideteksi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Di sekitar area bandara, tersedia area parkir bagi keluarga atau kerabat penumpang yang mengantar. Area parkir berupa *basement* yang luas, memiliki area khusus berhenti bagi taxi atau kendaraan umum, dan memiliki area khusus untuk para penggunaan ojek online. Sementara di depan bandara, terdapat taman bunga yang juga ditumbuhi pepohonan nan rindang serta air mancur yang membuat suasana sejuk dan asri.

Dalam segi fasilitas, banyak fasilitas yang disediakan Bandara Internasional Kalijati, diantaranya mesjid di samping beberapa mushola dan toilet, area bermain untuk anak-anak sehingga para orang tua tidak khawatir ketika

anak-anaknya sedang rewel, area untuk ibu-ibu yang akan menyusui, area khusus untuk merokok, restoran dengan aneka masakan Asia, Eropa maupun Indonesia, pertokoan yang menjual oleh-oleh atau cinderamata ciri khas Kabupaten Subang, ruang dengan sofa empuk serta televisi dengan channel Indihome untuk beristirahat yang juga dilengkapi dengan rak berisi buku-buku dan majalah yang akan sangat berguna apabila ada cuaca buruk ataupun ada jadwal keberangkatan yang didelay. Bandara Kalijati juga menyediakan Wi-Fi dengan kecepatan 50 Mbps di seluruh area bandara agar tidak membuat para penumpang jenuh ketika menunggu, dan juga tentu saja menyediakan stop kontak untuk pengisian baterai.

PUSAT-PUSAT WISATA

Di Kabupaten Subang banyak tempat-tempat yang indah yang sangat potensial untuk menjadi tempat pariwisata yang akan mampu menarik banyak turis apabila dikelola secara benar. Yang perlu dibenahi terutama akses jalan menuju tempat pariwisata tersebut karena tanpa akses jalan yang baik sebagus apapun tempat wisata tidak akan banyak turis yang datang. Sektor pariwisata harus dikembangkan secara maksimal karena ini sumber PAD yang sangat besar.

Adanya Pelabuhan Internasional Patimban dan Bandara Internasional Kalijati tentu saja menggairahkan industri pariwisata di Kabupaten Subang. Banyak turis dari luar negeri mengunjungi Subang, bahkan akan banyak pula yang menetap dan bekerja. Subang harus memanfaatkan hal ini, Subang harus dipersiapkan menjadi destinasi wisata kelas dunia.

Permandian Air Panas Ciater

Saya bermimpi melihat Permandian Air Panas Ciater di waktu malam. Terang benderang dan dipenuhi oleh turis-turis asing. Gerbangnya megah dengan ukiran khas Parahyangan. Tiketnya memakai kartu dengan pintu otomatis sehingga antriannya pendek saja, namun tak henti-hentinya kendaraan datang. Terdengar musik tradisional nan indah mengalun lembut. Memasuki gerbang, mata pengunjung dimanjakan oleh air mancur besar warna-warni menari-nari mengikuti irama musik. Tempat parkirnya luas dan bersih dipenuhi deretan mobil dan bis yang terparkir rapi. Di sana-sini terdapat pohon dan tanaman hias menyejukkan hati. Lampu-lampu taman yang berukir indah menerangi tempat parkir. Di satu sudut ada amphitheater di mana para penari rupawan melenggak lenggok diiringi gamelan dan alat musik Sunda lainnya dengan alunan suara sinden yang sangat merdu. Para pengunjung menonton dengan asyik di deretan tempat duduk mengelilingi amphitheater. Melewati pintu masuk saya disambut dengan kalungan bunga. Sayup-sayup terdengar bunyi air terjun dan arus air di sungai air panas.

Ketika saya melangkah memasuki lokasi permandian air panas saya melihat kolam permandian yang sangat indah, bentuknya berlekuk dan di tengahnya ada air terjun kecil. Airnya sangat jernih sehingga dasar kolam tampak dari tepi kolam. Dasar kolam dan tepian kolam dilapis dengan keramik dengan corak bunga serta tumbuh-tumbuhan yang indah. Di sebelah kolam utama

terdapat kolam anak-anak yang berbentuk oval dengan kedalaman sekitar setengah meter yang juga indah dengan air yang jernih, namun tidak begitu panas karena airnya sudah dicampur sehingga nyaman bagi anak-anak. Di areal permandian banyak terdapat bunga dan tetumbuhan sehingga tampak asri. Ada fasilitas ruang ganti yang dilengkapi dengan shower air hangat. Ruang ganti sangat bersih dan dilapis dengan keramik bercorak indah. Toiletnya ada enam pintu, tiga untuk wanita dan tiga untuk pria. Toiletnya juga bagus dan bersih dengan kakus leher angsa dari porselen putih.

Pantai Pondok Bali

Pantai Pondok Bali merupakan pariwisata pantai yang dimiliki oleh Kabupaten Subang. Saya bermimpi, Pantai Pondok Bali memiliki akses jalan yang lebar, yang telah dilapisi aspal dan bisa dilalui berbagai jenis kendaraan. Gerbangnya megah dan tiketnya memakai kartu dengan pintu otomatis sehingga antriannya pendek, tidak mengantri panjang. Di setiap jalannya terdapatnya lampu penerangan yang bisa digunakan untuk malam hari agar tidak gelap. Pantainya berpasir putih dan memiliki air laut yang jernih. Kawasan pantai bersih dari sampah. Di kejauhan tampak hutan mangrove yang berguna untuk menahan abrasi pantai.

Banyak turis tua muda serta anak-anak bermain di pantai, ada yang bermain water sport seperti banana boot, snorkling, diving, jetski, parasailing, fly fish, ada pula yang sekedar berenang di pantai ataupun bermain pasir.

Pantai Pondok Bali memiliki lahan parkir yang luas dan tertata rapi. Pantai Pondok Bali juga menyediakan berbagai fasilitas, seperti hotel, café, bar, restoran, pusat perbelanjaan, pasar seni, mesjid, tempat sampah, dan fasilitas penunjang lainnya.

Bukit Pamoyanan

Bukit Pamoyanan merupakan salah satu destinasi wisata baru yang terdapat di Kabupaten Subang. Saya bermimpi, Bukit Pamoyanan memiliki akses jalan yang baik, area parkir yang luas, aman, dan memadai. Selain itu, jalan yang dilintasi pejalan kaki ke puncak bukit dilengkapi dengan pagar yang cukup kokoh tapi terlihat indah. Di area bukit terdapat tempat duduk untuk rehat. Di atas Bukit Pamoyanan menyuguhkan pemandangan alam yang hijau nan asri. Di malam hari pengunjung akan dimanjakan dengan pemandangan langit penuh bintang dan hamparan lampu-lampu rumah yang menyala, udara yang segar, serta suara alam yang saling menyeru berirama yang terdengar harmonis dan menyejukkan. Di Bukit Pamoyanan ini kita dapat menikmati pemandangan luar biasa saat matahari terbenam. Destinasi wisata ini juga menyediakan fasilitas villa ataupun camping dengan harga yang wajar. Terdapat pula beberapa fasilitas outbond seperti flying fox, dan lain-lain.

Capolaga

Capolaga merupakan salah satu tempat wisata alam di Kabupaten Subang yang memiliki beberapa air terjun. Saya bermimpi, destinasi wisata Capolaga ini memiliki akses yang baik, dilapisi aspal dan bisa dilalui oleh semua jenis kendaraan untuk menuju tempat wisata.

Capolaga memiliki beberapa fasilitas, seperti mesjid, toilet yang terdapat di setiap area dekat air terjun, tidak hanya terpusat disatu titik. Capolaga juga menyediakan area dan fasilitas untuk camping bagi para pencinta alam. Ada pula area permainan seperti jungkat-jungkit, ayunan, serodotan, outbound, area kreasi foto tiga dimensi dan flying fox, tersedia juga kantin dan ruang ganti. Di tengah-tengah kawasan Capolaga terdapat taman yang dipenuhi berbagai macam bunga yang memperindah pemandangan. Untuk setiap jalan di kawasan Capolaga dilengkapi dengan paving block, lampu-lampu penerangan, beberapa kursi di samping jalan untuk istirahat sejenak, serta pagar di kiri kanan jalan yang ditanami tanaman bunga sehingga menambah keindahan yang dirasakan pengunjung. Juga di sepanjang jalan setiap beberapa meter disediakan tempat sampah. Tempat sampah juga ditempatkan di area sekitar air terjun.

Panorama Tanjakan Emen

Saya bermimpi, Tanjakan Emen ini dijadikan wisata pemandangan. Di lokasi wisata ini terdapat perkebunan teh dengan panorama yang cukup indah. Di Tanjakan Emen dibuat suatu area yang cukup luas untuk tempat rekreasi dan parkir. Di sana terdapat tempat duduk dan rumah panggung untuk pengunjung beristirahat. Di lokasi ini tersaji pemandangan alam hamparan teh yang terbentang luas, langit biru cerah, suasana yang asri, disertai suara kendaraan yang berlalu lalang dengan irama yang khas, berikut udara yang sejuk dan segar. Area ini cocok untuk pengemudi dan penumpang kendaraan yang kelelahan dan ingin menghilangkan penat saat perjalanan.

Pada malam hari, lokasi di Panorama Tanjakan Emen menyajikan suasana malam yang sunyi, langit penuh bintang, pemandangan gelap dari hamparan teh, udara yang dingin, serta sorot lampu kendaraan yang berlalu lalang. Wisata Panorama Tanjakan Emen akan sangat bermanfaat terutama untuk mengurangi suasana jalan yang gelap dan sepi antara Subang dan Bandung.

PUSAT-PUSAT KERAMAIAAN

Masyarakat Kabupaten Subang butuh hiburan di sela rutinitas yang acap kali membosankan dan tekanan pekerjaan yang kadang membuat stress. Dari beberapa survei diketahui bahwa rakyat Subang sangat menginginkan adanya bioskop. Pemda Kabupaten Subang dari semenjak dipimpin oleh Bu Imas memang sudah merencanakan mal yang dilengkapi dengan bioskop. Pusat-pusat keramaian ini di samping bisa menjadi alternatif hiburan bagi masyarakat juga dapat menjadi sumber PAD yang cukup besar apabila ramai dikunjungi.

Mal Subang

Saya bermimpi terdapat pusat perbelanjaan besar dan mewah di kota Subang. Pemerintah Daerah Kabupaten Subang menjadikan Pasar Pujasera menjadi Mal Subang karena lokasinya yang strategis dan letaknya yang di pusat kota. Pembangunan mal di Subang menandai berkembangnya Kota Subang yang semakin ramai. Mal yang di bangunan memiliki delapan lantai dan memiliki basement empat lantai untuk tempat parkir.

Mal Subang terlihat mewah dan megah serta terlihat dari setiap sisi. Pada malam hari mal akan terlihat bercahaya karena dihiasi berbagai lampu di setiap dinding kaca. Di dalam mal terdapat lift dan eskalator serta tangga yang dibuat unik seperti piano. Setiap lantai mal dipenuhi lampu-lampu berwarna yang mewah dan anggun. Mal Subang menyediakan super market yang menjual berbagai barang kebutuhan rumah tangga dari sayur mayur hingga peralatan rumah tangga, serta berbagai restoran, bioskop, tempat bermain, toko barang elektronik, dan lain-lain.

Pada lantai teratas Mal Subang terdapat Cinema XXI dengan 6 ruang bioskop. Film-film yang diputar adalah film-film terbaru. Ruang bioskopnya sangat indah dengan layar yang lebar serta dilengkapi dengan AC yang membuat ruangan menjadi sejuk dan nyaman. Tempat duduknya sangat empuk sehingga membuat pengunjung sangat enjoy ketika menonton. Tempat penjualan tiket ada 6 buah dimana pengunjung bisa membayar dengan kartu kredit atau kartu debit. Lobbynya luas dilengkapi dengan tempat duduk yang empuk dan nyaman. Juga terdapat kios penjualan makanan dan minuman dengan harga terjangkau.

Alun-alun

Saya bermimpi, Alun-alun Kota Subang memiliki ruang parkir berupa basement yang terletak di bawah area alun-alun. Setiap sudut alun-alun terdapat lampu hias beraneka warna. Demikian pula setiap pepohonan besar dililiti lampu-lampu hias berwarna yang cantik untuk dipandang. Di sebelah kiri alun-alun ada air mancur yang dipasang lampu warna-warni sehingga air mancurnya tampak berwarna dan berlelgak lenggok sesuai melodi dari sound system di kiri kanan air mancur yang membuat suasana alun-alun terasa berbeda. Beberapa tempat duduk untuk bersantai dipasang sekitar air mancur. Di area tidak jauh dari air mancur, ada panggung seni, dimana aktifitas teater subang dapat menyajikan bakat dan karya seni khas Subang. Juga terdapat area bermain-anak lengkap dengan sarana permainannya seperti ayunan, perosotan dan jungkat-jungkit. Alun-alun Kota Subang yang merupakan tempat terbuka yang sering dijadikan sebagai tempat nongkrong, istirahat, bermain, rekreasi, maupun wisata seharusnya menyediakan area stop kontak, Wi-Fi, dan fasilitas lainnya.

Lapang Bintang

Saya bermimpi, Lapang Bintang menjadi area lapangan sepak bola yang terbuka dan bisa digunakan untuk masyarakat umum. Lapang Bintang memiliki lapangan dengan rumput yang tertata rapi dan pendek, sehingga memudahkan para pengguna ketika bermain bola, lapangan dilengkapi pula dengan lubang-lubang drainase sehingga ketika hujan air tidak tergenang. Melingkari lapangan bola, terdapat area untuk berlari atau jogging dengan hamparan pasir merah. Juga tersedia area kegiatan olahraga atletik seperti lompat jauh, lompat galah, lompat tinggi, tolak peluru, lempar lembing, dll. Di Lapang Bintang terdapat pula area khusus pejalan kaki yang menggunakan hamparan batu alam sebagai alat bantu refleksi kesehatan. Di setiap sudut Lapang Bintang terdapat lampu penerangan yang cukup terang ketika malam hari. Di lapangan sebelah depan, terdapat taman bunga dengan aneka macam

bunga berwarna-warni dilengkapi dengan air mancur dan kolam ikan di mana ikan-ikan koi yang besar-besar dengan corak yang sangat indah berenang-renang mengitari kolam dengan perlahan.

Subang Creative Center

Saya bermimpi, Subang Creative Center dapat menjadi wadah untuk setiap anak muda dalam berkreasi menghasilkan berbagai produk. SCC menjadi sarana untuk mengeluarkan bakat, kreativitas, inovasi. Di dalamnya terdapat panggung pertunjukan yang dilengkapi speaker aktif serta juga terdapat media cinematografi dan animasi. Fasilitas tersebut ditujukan untuk mendukung proses latihan maupun pementasan seni kontemporer. SCC ini juga diharapkan sebagai pusat ekonomi kreatif di Kabupaten Subang, yang nantinya akan mendorong berkembangnya komunitas-komunitas ekonomi kreatif.

SCC berupa bangunan gedung nan megah dengan pintu gapura yang tinggi khas dengan ukiran batik, jalan yang terpasang paving block, pohon-pohon yang menambah keasrian bangunan SCC, lampu-lampu berwarna yang menambah daya tarik, serta dekorasi gedung unik dengan ciri khas budaya Sunda. Terdapat parkir luas di belakang gedung. Jalur masuk dan keluar gedung dibangun secara terpisah. Penempatan fasilitas seni tertata baik. SCC dilengkapi dengan mushola dan toilet yang bersih, harum, dan nyaman. Gedung SCC ini sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang ekonomi kreatif.

Pusat Budaya Ranggawulung

Saya bermimpi, Pusat Budaya Ranggawulung dapat menjadi wadah kegiatan budaya. Berbagai khasanah seni dan budaya Sunda khas Kabupaten Subang hingga area untuk mengenang para seniman dan budayawan Sunda terdapat di sana. Pusat Budaya Ranggawulung menjadi salah satu elemen penting dalam pelestarian budaya Sunda seperti wayang golek, pencak silat, kecapi suling, tari jaipong, sisingaan, dan lain-lain. Di dalam gedung pusat budaya akan ditampilkan taman-taman budaya sesuai tema dari isi seni, seperti taman wayang, taman tarian, taman kecapi suling, taman sisingaan, dan lain-lain. Bangunan memiliki ciri khas seni Sunda, yaitu bagian luar bangunan dihiasi dengan bambu. Kemudian, di bagian depan bangunan terdapat taman yang dihiasi bunga-bunga berwarna dan di area tengah taman terdapat patung sisingaan sebagai ciri khas Kabupaten Subang. Ada pula sungai kecil berair terjun yang mengalir mengitari pusat budaya dengan menggunakan pompa. Aliran air sungai ini menimbulkan suara khas gemericik air mengalir yang membuat suasana di pusat budaya menjadi damai dan sejuk. Ada barisan patung serta gambar-gambar tiga dimensi yang menggambarkan kesenian yang dilengkapi dengan lampu-lampu berbentuk beraneka ragam yang sangat tepat menjadi area selfi. Area parkir ditempatkan dibelakang area bangunan untuk menghindari rusaknya area taman. Terdapat pula area bermain dan ruang bersantai, toilet serta mushola sebagai fasilitas pendukung pusat budaya.

Kebun Binatang Ranggawulung

Saya bermimpi, Subang memiliki kebun binatang sebagai sarana edukasi maupun hiburan terutama bagi anak-anak. Lokasinya berada di dekat hutan Ranggawulung. Di Kebun Binatang ini terdapat museum evolusi, di mana pengunjung bisa belajar tentang teori evolusi Darwin, di dalam museum ada replika dinosaurus, seperti Tyrannosaurus, Brontosaurus, Triceratop dan lain-lain. Selain museum evolusi terdapat juga museum hewan langka, yang berisi replika hewan langka disertai keterangannya. Ada juga pentas satwa, seperti lumba-lumba, anjing laut, kuda nil, burung kakatua dan sebagainya. Para pengunjung juga bisa merasakan sensasi menaiki gajah dan unta, serta tentu saja kuda. Pengunjung juga bisa berfoto bersama anak macan, anak singa, dan anak beruang. Di dalam kebun binatang terdapat kubah. besar yang berisi bermacam-macam burung yang dibiarkan terbang bebas di dalam kubah.

Gerbang pintu kebun binatang yang terbuat dari besi tinggi dan megah, sepanjang jalan dalam kebun binatang menggunakan paving block, jalur destinasi terarah dari pintu masuk hingga pintu keluar yang berbeda dilengkapi dengan papan petunjuk untuk memudahkan para pengunjung menikmati wisata kebun binatang, setiap samping jalan terdapat bunga-bunga indah berwarna, dan lampu penerangan yang cukup. Terdapat mushola dan toilet bersih, nyaman, dan memadai. Terdapat juga tim P3K dan tim penjinak hewan, untuk mengamankan kondisi kebun binatang.

Taman Bermain Pasar Panjang

Saya bermimpi, Taman Bermain Pasar Panjang menyediakan berbagai wahana permainan yang dapat digunakan masyarakat di semua kalangan, ada roller coaster, wahana empat dimensi dan lain-lain. Di dalam Taman Bermain Pasar Panjang ini terdapat berbagai macam bunga dengan warna yang berbeda. Taman ini memiliki amphitheater yang merupakan fasilitas utama di taman ini, yang dapat digunakan untuk kegiatan atau acara seperti pertunjukan music, nonton bareng ataupun pameran. Ada juga kolam air mancur. Pada malam hari, kolam air mancur ini akan memancarkan cahaya yang berganti-ganti yang memancarkan cahaya berwarna warni di sekeliling kolam air mancur dan seolah-olah menari, sehingga menjadi menarik untuk dinikmati di malam hari. Terdapat lampu-lampu penerang yang terletak disetiap sudut taman dengan bentuk-bentuk yang bervariasi seperti bentuk hati, lingkaran, abstrak, dan lain-lain, selain itu ada pula lampu-lampu kecil yang berbagai macam warna yang terdapat disepanjang jalan dan sudut taman. Tidak hanya itu, disekeliling taman ini akan ditanami bunga-bunga indah berwarna cerah untuk dinikmati pejalan kaki.

Wisma Karya

Saya bermimpi, Wisma Karya tidak hanya sebagai pusat oleh-oleh dan seni di Subang, melainkan telah menjadi museum yang menampilkan sejarah Kabupaten Subang. Wisma Karya dilengkapi dengan auditorium di mana diputar film-film sejarah, kesenian dan kebudayaan dari seluruh dunia. Wisma Karya juga memiliki pintu masuk yang megah, area parkir yang luas, taman yang indah dipenuhi bunga-bunga. Arsitektur bangunan wisma sangat

kelas Subang. Di dalam Museum Wisma Karya terdapat beberapa benda bersejarah termasuk sejarah seni lukis, seni rupa, dan sejarah kebudayaan lainnya sehingga museum ini dapat dijadikan salah satu media belajar sekolah-sekolah yang terdapat di Kabupaten Subang.

SARANA AIR MINUM DAN SANITASI

Air minum atau air bersih dan sanitasi adalah kebutuhan pokok setiap manusia. Tanpa air manusia tidak akan dapat hidup. Demikian pula ketiadaan sarana sanitasi yang layak akan menimbulkan penyakit yang akan mengancam keberlangsungan kehidupan manusia. Karena itu pemenuhan kebutuhan masyarakat akan air minum dan sanitasi adalah tugas yang paling mendasar dari Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.

SPAM

Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan juga Dinas PUPR khususnya Bidang Cipta Karya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses air bersih bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya di Kabupaten Subang, pembangunan SPAM juga dilakukan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program ini menjadi salah satu cara untuk memberikan akses air bersih kepada masyarakat.

Saya bermimpi seluruh masyarakat Subang tercukupi kebutuhan air bersihnya dengan harga yang terjangkau bagi MBR (masyarakat berpenghasilan rendah), sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak bisa mandi atau mencuci setiap walaupun di saat musim kemarau panjang.

IPLT

Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) merupakan sarana pengolahan air limbah yang dirancang untuk menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari sistem setempat (*on-site*) yang diangkut melalui sarana pengangkut lumpur tinja.

Saya bermimpi Subang memiliki tiga IPLT, satu di daerah utara, satu di tengah dan satu lagi di selatan. IPLT sangat penting mengingat lumpur tinja tidak boleh langsung dibuang ke badan air karena mengandung pencemar organik yang tinggi. Selain itu, kandungan nitrogen dan fosfor pada lumpur tinja sangat tinggi. Maka dari itu, diperlukan IPLT yang berkapasitas sebesar 30 m³/hari, kapasitas yang mampu mengolah limbah tinja dari 6-10 truck tinja.

Pada pengolahannya IPLT Subang menggunakan metode pengolahan biologi dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk menguraikan kandungan organik karbon yang terkandung di dalam lumpur tinja. Metode pengolahan biologi yang digunakan yaitu *Moving Bed Biofilm Reactor* (MBBR), yang menggunakan sistem *fluidized attached growth* yaitu mikroorganisme yang tumbuh dan berkembangbiak dengan melekat pada suatu media. Metode ini

tidak memerlukan adanya reskulasi lumpur dan tidak membutuhkan lahan yang luas.

TPA

Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki tempat pembuangan akhir (TPA) baru yang luas dan jauh dari permukiman masyarakat. TPA yang ada di Kabupaten Subang bertipe sanitary landfill. Agar sampah tidak menumpuk, sampah diolah dan diubah menjadi barang yang bermanfaat dengan menggunakan teknologi hydrothermal. Pengelolaan sampah dengan teknologi ini menggunakan air. Semua jenis sampah (kecuali kaleng dan botol) dapat dikelola secara serempak tanpa dipilah terlebih dahulu, sehingga memudahkan ketika mengelola sampah. Dalam prosesnya, teknologi hydrothermal ini dapat mengubah sampah menjadi produk yang bermanfaat dan ramah lingkungan, seperti bahan bakar yang menyerupai batu bara, pupuk, dan pakan ternak dan bahkan bisa menghasilkan energy listrik. Selain itu, teknologi hydrothermal ramah lingkungan karena prosesnya tidak mengeluarkan asap yang padat dan pekat, uap yang dikeluarkan tidak akan berbahaya karena pengelolaannya menggunakan bantuan air.

Pengolahan dimulai dengan memasukkan bahan mentah kedalam reaktor dan kemudian menyuntikkan uap jenuh sekitar 200°C dan 2 MPa ke dalam reaktor. Proses pencampuran kemudian dilanjutkan dengan proses mengadukan dalam reaktor untuk selama satu jam dengan mengendalikan temperature dan tekanan dalam reaktor. Setelah selesai pengadukan dan pelepasan uap, akan dihasilkan produk berupa sludge yang beragam dan kemudian dapat dengan mudah dikeringkan sesuai kondisi pengeringan yang diinginkan.

IPAL

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) adalah sebuah struktur yang dirancang untuk mengolah limbah biologis dan kimiawi dari air limbah sehingga memungkinkan air tersebut dapat digunakan kembali pada aktivitas yang lain. Seharusnya air limbah dari toilet dan dapur tidak langsung dibuang ke saluran drainase tetapi harus diolah dulu oleh IPAL.

Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki IPAL yang tersebar di setiap kawasan permukiman. Semua IPAL tersebut harus canggih sehingga air limbah dapat digunakan kembali bagi penduduk. Proses pengolahan diawali dengan memompa air limbah dari bak penampungan untuk diinjeksikan dengan PAC dan ferrosulfat. Proses berlanjut dengan dilewatkan pada static mixer agar terjadi pencampuran yang baik. Air limbah yang sudah teroksidasi kemudian dialirkan kembali ke bak koagulasi-flokulasi yang kurang lebih membutuhkan waktu dua jam. Sesudahnya air dari bak dipompa menuju saringan multimedia, saringan karbon aktif, dan kemudian ke saringan penukar. Dari proses tersebut, diperoleh air yang bisa dimanfaatkan kembali menjadi air untuk mencuci.

Jamban Keluarga

Jamban merupakan suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk. Saya

bermimpi, masyarakat di Kabupaten Subang telah menggunakan jamban yang baik dan tidak buang air besar sembarangan (BABS), karena hal ini dapat mencemarkan lingkungan. Jamban yang digunakan dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi lokasi tersebut. Untuk daerah yang sulit akan air, dapat menggunakan jamban cemplung. Untuk daerah yang cukup air dapat menggunakan jamban leher angsa. Untuk daerah pasang surut, tempat penampungan kotoran (septic tank) hendaknya kurang lebih 60 cm dari permukaan air pasang.

TPS2R

TPS2R (tempat penampungan sementara reduce dan recycle) merupakan tempat pengelolaan sampah atau bank sampah. Saat ini pengelolaan sampah di Kabupaten Subang masih terbilang minim. Pengolahan sampah yang banyak ditemukan di Kabupaten Subang berupa pengelolaan sampah botol/gelas plastik dan kardus, yang disebut jual beli rongsokan. Masyarakat dipicu untuk mengumpulkan sampah botol atau gelas plastik dan kardus bekas yang kemudian dijual kembali ke perusahaan pengolahan sampah yang lebih besar tanpa adanya pengolahan lebih lanjut.

Saya bermimpi TPS2R diadakan langsung oleh Dinas Kebersihan dengan membangun bank sampah. Bank sampah ini akan menerima sampah basah maupun kering, yang nantinya sampah tersebut diolah kembali menjadi produk yang ramah lingkungan dan memiliki nilai jual. Sampah basah di bank sampah akan diolah menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan, sedangkan sampah kering dibuat menjadi berbagai macam produk olahan limbah yang ramah lingkungan dan bernilai jual, seperti hiasan dari sampah kering dan lain-lain. Dengan adanya bank sampah ini, pemerintah Kabupaten Subang dapat mengurangi tingkat sampah, mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi tingkat pengangguran dan menambah devisa daerah.

SARANA KESEHATAN

Adalah kewajiban bagi setiap pemerintah dimanapun untuk menjadikan rakyatnya sehat dan sejahtera. Masyarakat yang sudah sejahtera tidak akan dapat menikmati sejahteraannya apabila mereka tidak sehat. Tingkat kesehatan masyarakat sangat tergantung pada sarana kesehatan yang tersedia di mana mereka dapat berobat apabila terkena penyakit. Karena itu pemerintah harus menyediakan fasilitas kesehatan yang layak bagi masyarakatnya.

RSUD

Saya bermimpi, RSUD Kabupaten Subang memiliki fasilitas dan pelayanan yang baik. Pelayanan yang sudah berbasis komputer dengan sistem online. Dimana pendaftaran, jadwal jam kerja dokter, biaya setiap pemeriksaan dapat diakses setiap orang. Selain itu, tersedia fasilitas UGD dan IGD yang terpisah. UGD memiliki ruangan khusus yang terdapat diruangan utama dan paling depan dekat pintu masuk, sehingga pelayanan dan tindakan dapat dilakukan secepatnya, sedangkan untuk ruangan IGD ditempatkan setelah UGD karena bersifat ruang sementara sebelum mendapatkan ruang inap. Kemudian

terdapat lobi dan ruang tunggu, ruang inap pasien yang nyaman dilengkapi toilet dan TV untuk hiburan, laboratorium pemeriksaan dengan peralatan lengkap, apotek penyediaan obat, musola, area parkir, dan taman. Proses pendaftaran pasien berobat dapat dilakukan sesuai ruangan dimana pasien akan berobat, untuk mengurangi penumpukan antrian.

Puskesmas

Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Subang terdapat di setiap kecamatan. Saya bermimpi, setiap puskesmas di Kabupaten Subang memiliki jam kerja yang teratur yaitu pukul 8 pagi sampai pukul 3 sore tanpa satupun yang datang terlambat, baik tenaga medis, apoteker maupun staf. Proses pendaftaran pasien berobat dapat dilakukan sesuai ruangan dimana pasien akan berobat, untuk mengurangi penumpukan antrian. Ruang tunggu antrian dilengkapi dengan AC dan TV. Selain itu, jadwal pemeriksaan tertentu seperti imunisasi, MTBS, dan lain-lain dapat dilihat secara online melalui akun blog puskesmas. Puskesmas di Kabupaten Subang melakukan penyuluhan terstruktur yang dilakukan setiap sebulan sekali.

Klinik

Klinik yang terdapat di Kabupaten Subang sangat banyak dan beragam, ada klinik Amalia Laksono, klinik kecantikan Shine, dan lain-lain. Saya bermimpi semua klinik ini telah memiliki izin praktek, menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta setiap tahap tindakan dan penanganan pasien dilakukan dengan cepat, benar, dan tepat. Setiap klinik memiliki 2-3 orang dokter spesialis. Setiap klinik menggunakan obat-obat yang halal, aman, dan jelas. Setiap tindakan dan praktek dokter terorganisir dan terpantau oleh Dinas Kesehatan.

Klinik di Kabupaten Subang memiliki proses pendaftaran yang mudah dan cepat. Klinik inap, memiliki ruang kamar yang memadai dengan tempat tidur yang nyaman, lantai yang bersih, ruang tunggu dilengkapi tempat duduk beserta TV sebagai hiburan, dan juga toilet yang bersih dan dekat, serta sirkulasi ventilasi udara yang baik bagi pasien.

INDUSTRI, INVESTASI DAN PERDAGANGAN

Dibangunnya Pelabuhan Patimban diharapkan dapat menyemarakkan kegiatan industri, investasi dan perdagangan di Kabupaten Subang. Seperti di kota-kota besar lainnya yang ada pelabuhannya, Singapura misalnya, kehadiran pelabuhan akan memicu munculnya pusat-pusat industri, investasi dan perdagangan yang baru. Pemda Kabupaten Subang harus bisa memaksimalkan Pelabuhan Patimban bagi kesejahteraan masyarakatnya melalui kemunculan pusat-pusat industri, investasi dan perdagangan tersebut.

Pabrik

Saya bermimpi, Subang memiliki pabrik-pabrik yang memiliki lokasi jauh dari permukiman masyarakat, memiliki sistem pengolahan limbah sendiri agar

tidak mencemari sungai yang digunakan masyarakat. Pabrik-pabrik ini berada di kawasan khusus untuk pusat perindustrian sesuai dengan jenis industrinya, dan memiliki sistem instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang baik. Setiap pekerja pabrik diperlakukan dengan baik dengan gaji dan tunjangan yang memadai. Di setiap pabrik terdapat beberapa ruangan yang dapat dipergunakan untuk beristirahat untuk setiap pekerja dimana di dalamnya tersedia fasilitas tempat tidur. Ruangan tersebut ada yang untuk pria dan ada yang untuk wanita. Selain itu, terdapatnya fasilitas lainnya yaitu kantin, toilet, mushola. Juga terdapat taman yang diberi beberapa tempat duduk untuk rehat sejenak ketika waktu istirahat tiba.

Perkantoran

Maraknya kegiatan ekonomi yang dipicu pengoperasian Pelabuhan Patimban memunculkan area-area perkantoran di Kabupaten Subang. Saya bermimpi, Subang memiliki area-area perkantoran yang memiliki struktur bangunan anti gempa dan setiap gedungnya memiliki jumlah lantai lebih dari empat. Kantor-kantor tersebut memiliki fasilitas perkantoran seperti komputer, printer, meja, kursi di setiap ruangnya, juga dilengkapi dengan AC, CCTV, Wi-Fi serta toilet. Selain itu, di area perkantoran terdapat masjid, klinik, dan taman untuk beristirahat serta memiliki tempat parkir yang memadai.

Pasar

Adanya Pelabuhan Patimban akan menyebabkan roda ekonomi Subang berputar kencang yang antara lain memicu menjamurnya pasar di Kabupaten Subang. Pasar ini selain menjual hasil bumi dan hasil produksi Kabupaten Subang, juga menjual beraneka barang dari seluruh Indonesia bahkan dari seluruh penjuru dunia! Aneka ragam barang aneh-aneh yang tadinya tidak dijumpai di Subang sekarang melimpah di pasar-pasar Subang.

Saya bermimpi, Subang memiliki area tempat jual-beli atau pasar yang cukup besar di setiap sub-wilayahnya. Di dalam pasar terdapat pertokoan yang menjual berbagai jenis dagangan, seperti area penjual material, area penjual sayuran, area penjual alat sekolah, dan lain-lain. Setiap pedagang ditempatkan khusus dalam satu tempat sesuai dengan jenis dagangannya. Bangunan pasar memiliki struktur anti gempa. Memiliki area parkir off-street yang terdapat di suatu lahan yang luas atau ada pula pasar yang memiliki basement. Area parkir kendaraan tertata rapi, menggunakan pintu otomatis dan dikenakan biaya parkir untuk menambah uang kas daerah. Pasar bersih dari sampah, aman dan nyaman serta terbebas dari kriminalitas atau premanisme. Bangunan dan areal pasar tertata rapi dan bersih. Setiap saat secara bergiliran (shift) dibersihkan oleh petugas kebersihan. Di setiap sudut pasar terdapat tempat-tempat sampah. Para satpam beroperasi di sudut-sudut pasar untuk menjaga keamanan. Pasar memiliki area khusus untuk para pengamen sehingga tidak membuat bising para pedagang dan pembeli. Selain itu, terdapat fasilitas penunjang lainnya seperti tempat sampah, toilet, mushola, klinik, alat pemadam kebakaran beserta hidran.

Pergudangan

Saya bermimpi bisnis pergudangan marak di Kabupaten Subang semenjak dibangunnya Pelabuhan Patimban. Pergudangan di Kabupaten Subang memiliki lokasi yang strategis yang sesuai barang yang disimpan dan penimbunannya teratur serta berkala sehingga tidak ada barang yang rusak. Selain itu, gudang ini diperhatikan langsung oleh pemerintah daerah untuk menghindari adanya tindak kecurangan. Setiap barang yang disimpan digudang baik barang yang memiliki jangka simpan lama maupun sebentar harus disimpan sesuai masa simpannya sehingga menghindari adanya peredaran barang yang rusak atau kadaluarsa.

Industri Kecil

Saya bermimpi industri kecil ini di Kabupaten Subang terus didorong oleh pemerintah daerah sehingga menghasilkan produk industri yang bernilai dan dapat bersaing secara global. Produk industri kecil ini pun diangkat oleh daerah sebagai oleh-oleh khas daerah tersebut. Saya bermimpi, pemerintah daerah mempermudah perizinan-perizinan industri kecil ini. Selain itu, pemerintah daerah juga memberikan bantuan pada industri kecil seperti mengenalkan pada dunia luar tentang produk industri kecil ini sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan terhadap produk. Pemerintah daerah juga memfasilitasi peralatan yang dibutuhkan industri kecil melalui lembaga penelitian seperti LIPI dan perguruan tinggi dengan biaya yang terjangkau. Dengan mengembangkan industri kecil ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Subang.

Agro Industri

Saya bermimpi, agroindustri diperhatikan langsung oleh Pemerintah Kabupaten Subang, baik pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan, hortikultura, peternakan maupun industri agrobisnis lainnya. Pemerintah menyediakan semua yang dibutuhkan untuk memajukan agroindustri ini seperti bibit unggul pilihan, pupuk dan nutrisi terbaik, sarana air, dan koperasi penyalurnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil di bidang agroindustri sehingga pendapatan yang diterima masyarakat terus meningkat.

Koperasi penyalur produk agroindustri dibangun di setiap kecamatan di Kabupaten Subang. Koperasi tersebut bertujuan untuk mengumpulkan produk agroindustri dari masyarakat/petani/peternak guna disalurkan langsung ke pasar induk maupun pasar daerah lainnya. Dengan adanya koperasi ini, pasar agroindustri lebih stabil, harga jual petani tidak akan murah dan diperas tengkulak atau bandar, sehingga membuat petani sejahtera.

PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN DAN OLAHRAGA

Suatu negara atau dalam skala lebih kecil, kabupaten, dinilai sebagai kabupaten yang maju apabila pendidikan, kebudayaan dan olahraganya maju. Kemajuan peradapan manusia ditentukan oleh pendidikan, kebudayaan dan termasuk juga olahraganya. Oleh karena itu Pemda Kabupaten Subang

dituntut untuk meningkatkan peradaban dan taraf kehidupan masyarakat antara lain melalui pembangunan sarana pendidikan, kebudayaan dan olahraga.

GOR

Saya bermimpi, GOR Subang menjadi salah satu fasilitas olahraga bertaraf internasional. Memiliki desain bangunan seperti Madison Square Garden, yang merupakan salah satu GOR yang dimiliki klub NBA New York Knick. GOR Subang ini memiliki kapasitas tempat duduk sebesar 5.000 penonton, sound system berdaya 5.000 watt, serta memiliki tegangan listrik/lightning sebesar 15.000 watt. GOR dilengkapi dengan locker atau ruang ganti pakaian, area parkir yang luas, mushola, toilet, kantin, dan tempat penyewaan alat olahraga. GOR Subang ini dapat digunakan untuk beberapa kegiatan olahraga, seperti futsal, voli, basket, karate, taekwondo, dan cabang olahraga indoor lainnya.

Lapangannya memiliki luas 500 meter per segi. Lantainya menggunakan parket kayu jati masing-masing berukuran 1,2x5x30 cm. GOR dilengkapi dengan beberapa AC dengan PK yang besar yang membuat para penonton merasa nyaman dan sejuk. Di luar bangunan GOR tersedia ruang parkir yang luas. Kompetisi olahraga diadakan hampir tiap sore dan selalu dipadati penonton.

Stadion Sepak Bola

Saya bermimpi, stadion sepak bola di Kabupaten Subang memiliki kapasitas sebesar 50.000 penonton. Stadion sepak bola ini memiliki ukuran yang sesuai dengan standar yang berlaku, ukuran lapangan panjang: 90-120 meter dan lebar: 45-90 meter dan ukuran gawang tinggi: 2,44 meter dan panjang 7,32 meter. Memiliki penerangan 800 lux atau exposure valve. Fasilitas yang ada pada area teknis pertandingan meliputi 4 ruang ganti (untuk tim ataupun wasit), 10 toilet pria dan wanita, 2 ruang pijat pemain, 2 ruang tactical board, ruang rapat, area match commissioner, ruang penyimpanan, dan area parkir yang memadai, juga tersedia fasilitas medis dengan segala penunjangnya baik itu dokter maupun kendaraan ambulansnya.

Selain area teknis pertandingan stadion juga menyediakan fasilitas pendukung kerja media, seperti media center, tribun khusus media, mix zone, dan ruang konferensi pers.

Fasilitas lain yang terdapat di stadion yaitu terdapatnya kantin, terdapatnya toko yang menjual berbagai peralatan sepak bola, terdapatnya tempat sewa peralatan sepak bola, masjid, museum sebagai tempat bersejarah berisi tentang sejarah terbentuknya stadion, sejarah klub sepak bola persikas, dan segudang prestasi yang bisa dipaparkan di museum.

Stadion memiliki skema arus keluar-masuk supporter dan dilengkapi papan penunjuk yang mudah dipahami. Di bangku penonton terdapat berbagai kelas, dari yang regular sampai VIP, sesuai dengan harga yang sudah ditetapkan. Untuk atap pada stadion lapangan, bisa buka tutup seperti layaknya stadion-stadion di Eropa.

Sarana Olahraga Ciheuleut

Saya bermimpi kawasan Ciheuleut disulap menjadi kawasan olahraga, berbagai sarana dan prasarana olahraga terdapat di sana. Fasilitas olahraga yang ada di sana sangat modern dan berstandar olimpiade, sehingga selain digunakan para atlet untuk berlatih, juga dapat dipergunakan untuk pertandingan-pertandingan nasional maupun internasional. Di kawasan olahraga ini terdapat ruang pers yang dapat dipergunakan oleh para wartawan untuk meliput pertandingan.

Pusat Kebugaran

Pusat kebugaran atau yang biasa disebut dengan klub fitness merupakan salah satu tempat yang menyediakan alat latihan fisik untuk keperluan latihan fisik demi kebugaran. Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki pusat kebugaran dengan berbagai layanan dan fasilitas yang lengkap. Di dalam gedung pusat kebugaran, terdapat area latihan utama, yang menyediakan alat latihan beban (dumbel, barbel, dan alat-alat latihan fisik). Area ini dipasang cermin untuk mengawasi dan menjaga postur tubuh yang benar ketika berolahraga. Juga terdapat area kardio atau teater yang terdiri atas berbagai macam alat yang terkait dengan latihan kardiovaskuler, seperti alat dayung, sepeda statis, alat latihan eliptis, dan treadmill. Area ini juga dilengkapi dengan jenis perangkat tampilan audio-visual (baik terintegrasi dengan alat atau terpasang di dinding) sebagai alat hiburan bagi orang-orang yang berlatih. Selain itu terdapat area kelas latihan berkelompok. Area ini digunakan untuk ruang bagi orang-orang yang ingin berlatih dengan berbagai kelas yang dibimbing oleh instruksi fitness bersertifikat. Di area ini terdapat jenis kelas latihan berkelompok, seperti senam aerobik, bersepeda (spin cycle), latihan beladiri (pencak silat, taekwondo, karate dan tinju), latihan intensitas tinggi, yoga, dan pilates.

Pusat kebugaran juga memiliki beberapa fasilitas olahraga, seperti kolam renang, lapangan squash, lapangan tenis, lapangan futsal, lintasan atletik, hingga ring tinju.

Pada area pusat kebugaran, terdapat fasilitas lainnya, seperti toko kesehatan, bar kudapan, restoran, café, mushola, toilet, dan lahan parkir yang luas dan tertata rapi (area parkir untuk motor dan mobil berada di tempat yang terpisah). Selain itu, terdapat juga fasilitas sauna, pancuran mandi, serta tersedia layanan spa dan pijat.

Universitas

Saya bermimpi, terdapat universitas negeri di Kabupaten Subang, yang memiliki kualitas dan dapat menjamin pendidikan yang bermutu serta menjadi salah satu pusat riset nasional. Mahasiswanya berasal dari berbagai provinsi di Indonesia bahkan ada pula yang berasal dari Negara lain, yaitu anak-anak dari orang asing yang bekerja dan menetap di Subang. Dosennya berpendidikan minimal S2 dan memiliki sertifikasi mengajar. Universitas ini juga banyak memiliki tenaga pengajar bergelar doktor dan professor. Kampus universitas sangat nyaman dan dilengkapi dengan semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar (seperti gedung rektorat,

gedung fakultas, gedung jurusan, kantin, mushola disetiap gedung, gedung perpustakaan, toilet, asrama, masjid, GOR, ATM, dan taman). Juga terdapat beberapa bus kampus yang siap antar jemput mahasiswa dan dosen.

Universitas memiliki gedung parkir berbasement untuk area parkir. Setiap ruangan gedung-gedung universitas terdapat Wi-Fi di yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi dan data yang dapat digunakan untuk proses kegiatan belajar. Setiap ruangan terdapat AC, infocus, speaker aktif, dan media alat pendukung lainnya sehingga mahasiswa dapat belajar dengan nyaman. Juga tersedia laboratorium sesuai kebutuhan jurusan dengan peralatan yang lengkap.

Saya bermimpi, beberapa penemuan penting berhasil diciptakan di universitas ini sebagai pusat riset nasional, salah satunya adalah kendaraan berbahan bakar solar atau solar dan air dengan perbandingan 1 : 3 (satu untuk solar dan tiga untuk air). Selain hemat bahan bakar, kendaraan ini juga ramah lingkungan karena tidak mengeluarkan asap dan zat berbahaya lainnya. Kendaraan ini merupakan alternatif kendaraan masa depan yang berbahan bakar listrik.

Sekolah

Saya bermimpi, sekolah-sekolah di Subang memiliki kualitas pendidikan bertaraf internasional. Sekolah-sekolah di Subang, memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang pembelajaran siswa-siswi sekolah seperti laboratorium, ruang kesenian, ruang ekstrakurikuler, perpustakaan, dan ruang kelas. Untuk setiap kelasnya terdapat absen berbasis sidik jari. Selain itu, memiliki gedung-gedung yang layak dan aman untuk digunakan. Gedung sekolah yang memiliki lantai dua tingkat, yang terdiri atas beberapa ruangan, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang koperasi, perpustakaan dan sebagainya. Di sekolah juga terdapat lapangan upacara, lapangan olahraga, masjid, toilet, kantin, taman beserta air mancur yang dapat membuat siswa merasakan ketenangan dalam belajar dengan suara gemericik air dan pohon-pohon membuat udara menjadi segar. Juga terdapat Wi-Fi yang dapat digunakan siswa sebagai alat bantu untuk mencari informasi dan data tambahan, serta mempercepat akses jaringan data sekolah. Setiap ruangan terdapat AC, infocus, speaker aktif, dan media alat pendukung lainnya sehingga siswa tidak kepanasan dan bisa belajar dengan fokus. Sekolah juga dilengkapi laboratorium komputer, kimia, fisika, dan biologi dengan peralatan yang lengkap. Guru-gurunya merupakan sarjana minimal S1 dan bersertifikat serta sangat pandai mengajar dan mendidik siswa. Siswa-siswi tidak hanya pandai tetapi juga berakhlak serta berbudi pekerti baik. Suasana sekolah juga sangat kekeluargaan, guru-guru dianggap sebagai orang tua bagi murid, dan di antara murid-murid seperti saudara satu sama lain.

Murid-murid banyak diikutsertakan dalam lomba baik tingkat nasional maupun internasional dan meraih berbagai macam penghargaan. Juara 1 Olimpiade Sains Nasional sudah menjadi langganan bagi siswa-siswi Kabupaten Subang, demikian pula penghargaan di bidang lain seperti olah raga, kesenian, agama (MTQ dan lomba hafidz Qur'an) setiap tahun pasti memperoleh berbagai penghargaan bahkan di tingkat dunia.

Kursus Keterampilan

Saya bermimpi di Kabupaten Subang bermunculan kursus-kursus keterampilan baru seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Kursus keterampilan ini terus dikembangkan setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang semakin meningkat di Kabupaten Subang sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, terdidik, dan memenuhi standar. Selain itu, dengan adanya kursus keterampilan ini, dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kabupaten Subang.

Supaya masyarakat Subang dapat memanfaatkan Pelabuhan Patimban secara optimal terutama dalam hal mendapatkan pekerjaan di pelabuhan, maka dibangun kursus-kursus kemaritiman dan kepelabuhanan, sehingga sebagian besar pekerja pelabuhan dan pekerja kapal hingga kapten kapal diisi oleh masyarakat Subang.

Saya bermimpi, tempat-tempat kursus keterampilan terdapat di setiap kecamatan di Kabupaten Subang, tidak hanya di ibukota Kabupaten saja. Hal ini perlu untuk mengurangi jarak masyarakat yang jauh dengan tempat kursus yang berada di ibukota Kabupaten. Kursus ini juga dikembangkan untuk mengikuti era digital dengan beberapa keahlian seperti komputer dan perangkat lunak. Selain itu, kursus ini perlu dikembangkan dilingkup ibu-ibu PKK dan lingkup ibu-ibu rumah tangga sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Kesenian

Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki Pusat Budaya yang menjadi wadah komunitas-komunitas seni untuk melestarikan kebudayaan dan kesenian khususnya kebudayaan dan kesenian Sunda antara lain wayang golek, pencak silat, kecapi suling, tari jaipong, sisingaan, dan lain-lain. Setiap hari ada pertunjukan seni di sini, baik itu seni Sunda maupun seni daerah lain. Di samping kesenian Sunda juga terdapat wahana untuk kesenian-kesenian daerah lain. Pagelaran wayang golek dan wayang kulit sering diselenggarakan semalam suntuk. Selain seni pertunjukan, seni rupa dan seni lukis juga dikembangkan. Di dalam Pusat Budaya juga terdapat Art Galery untuk memamerkan seni rupa dan seni lukis buatan seniman Subang.

Persikas

Saya bermimpi, Persikas (Persatuan Sepakbola Kabupaten Subang) menjadi induk organisasi sepak bola subang yang baik, memiliki struktur organisasi dengan anggota yang berkualitas dan berdedikasi sehingga dapat mengantarkan sepak bola di Kabupaten Subang menjadi lebih maju, dapat mengikuti berbagai turnamen nasional (terutama liga sepak bola Indonesia) dan bersaing dengan klub lain, bahkan menjadi juara Liga 1. Saya bermimpi, Persikas dapat menjaring pemain yang bertalenta dan berbakat di setiap daerah di Kabupaten Subang, untuk dapat menjadi sebuah tim yang baik, berkualitas, unggul dan dapat bersaing di setiap kompetisi nasional. Persikas dapat mengadakan pelatihan sepak bola bagi masyarakat dan mengadakan turnamen sepak bola baik di tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional bahkan internasional. Stadion Persikas direvitalisasi dan diperluas

sesuai standar internasional dan dapat menampung 50.000 penonton. Setiap tahun diadakan kompetisi tingkat kabupaten diikuti oleh para kesebelasan dari 30 kecamatan.

Museum Budaya

Museum budaya menyimpan beberapa benda bersejarah, mulai dari seni lukis, seni rupa, seni patung, seni pertunjukan, wayang, seni musik kebudayaan zaman dulu, termasuk kesenian asli Subang. Museum ini dapat dijadikan salah satu media belajar sekolah-sekolah yang terdapat di Kabupaten Subang. Di dalamnya terdapat replica lukisan dan patung-patung hasil karya seniman dunia termasuk Pablo Picasso, Van Gogh sampai Raden Saleh. Juga terdapat diorama yang menggambarkan sejarah kesenian di Kabupaten Subang. Museum ini tidak statis tetapi terus berkembang dengan diperolehnya benda-benda seni bersejarah dan dibuatnya replika benda-benda seni dari seluruh dunia. Museum ini juga memiliki ruang auditorium yang setiap hari memutar film-film kebudayaan dan kesenian Sunda, Indonesia dan maupun kesenian Negara-negara lain.

AGAMA

Seperti yang sudah disinggung di depan tanpa ridha Allah tidak mungkin Subang akan jaya. Untuk mendapatkan keberkahan dari Allah suatu negeri harus mempunyai penduduk yang bertakwa. Rakyat Subang harus bertakwa terlebih dahulu kalau ingin Subang maju. Ini adalah janji Allah dalam Al Qur'an, dan sesungguhnya Allah pasti menepati janjinya. Pemerintah Kabupaten Subang harus berusaha agar rakyatnya bertakwa. Suasana yang religius namun penuh toleransi antar umat beragama perlu dibangun.

Sarana Peribadatan

Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki sarana peribadatan untuk semua agama baik itu mayoritas maupun minoritas. Untuk yang mayoritas, terdapat tempat beribadah di setiap desa/kelurahan, dan untuk yang minoritas dapat dibangun satu bangunan tempat ibadah yang dapat dijangkau atau digunakan untuk setiap 5 kecamatan di Kabupaten Subang. Semua sarana ibadah berupa bangunan yang megah serta anti gempa, memiliki area parkir yang luas, terdapatnya toilet dan kantin di area sekitar tempat peribadatan.

Selain itu Kabupaten Subang memiliki Islamic Center, tempat dimana umat Islam dapat berkumpul untuk mengembangkan Islam di Kabupaten Subang. Seluruh organisasi Islam mempunyai ruangan di sini dan saling berinteraksi sehingga Ukhuwah Islamiyah terbangun dengan baik. Di sini juga menjadi tempat untuk merencanakan dakwah Islam, tempat untuk konsultasi syariah, konsultasi agama dan juga konsultasi para muallaf. Hampir setiap hari ada saja orang yang berikrar Syahadat, masuk Islam di sini dan mereka perlu dibimbing. Islamic Center juga mempunyai perpustakaan yang besar di mana buku-buku Islam bermutu dari seluruh dunia ada di sini, baik yang sudah diterjemahkan ataupun dalam bahasa Inggris serta bahasa Arab.

Keshalihan Masyarakat

Saya bermimpi, masyarakat Kabupaten Subang dapat menjadi pribadi yang religius, yaitu yang taat dalam beribadah dan mempunyai jiwa yang ramah, rendah hati, dan berprasangka baik dalam segala hal. Hal tersebut dapat terwujud tentunya dengan rajin dalam beribadah. Selain itu, hal tersebut hanya dapat terwujud apabila para pemimpinnya juga taat dalam beribadah sehingga menjadi contoh bagi masyarakatnya. Selaion itu untuk menjadi taat dalam beribadah masyarakat Subang juga harus memadai pengetahuan agamanya, karena itu kegiatan dakwah harus terus digalakkan. Seorang pemimpin daerah (camat maupun lurah/kades) dapat mengadakan pengajian rutin setiap minggunya di daerahnya sebagai wadah tholabul ‘ilmi bagi masyarakat Kabupaten Subang. Dengan begitu, terwujudlah keshalihan di tingkat masyarakat.

Perayaan Hari Raya

Saya bermimpi, setiap kegiatan perayaan hari raya di Kabupaten Subang dapat berjalan dengan semarak namun tetap lancar dan aman. Pemerintah setempat turut memeriahkan perayaan hari raya dengan mengadakan berbagai acara, seperti tabligh akbar, konser musik religi atau nasyid serta mengadakan acara perlombaan agama seperti MTQ, lomba hafidz Qur’an dan sebagainya.

Toleransi

Saya bermimpi, masyarakat Kabupaten Subang dapat saling menghargai satu sama lain dalam segala hal, seperti perbedaan agama, perbedaan adat dan budaya, perbedaan pendapat, dan lain-lain. Toleransi dapat terwujud apabila masyarakat Subang memiliki sikap berprasangka baik, sabar, dan berpikir positif dalam melakukan suatu tindakan, tidak asal bertindak. Hal ini dapat dilakukan melalui khutbah di mesjid maupun di gereja atau di tempat beribadah lainnya maupun melalui edukasi di pengajian maupun, terutama, sekolah. Sedari kecil rakyat Subang harus diajarkan dan diberi contoh teladan untuk bertoleransi dalam setiap hal yang baik. Selain itu, sikap intoleran dapat terjadi karena ada yang memprovokasi, hal ini perlu diantisipasi. Dengan menyaring terlebih dahulu informasi, berprasangka baik, dan berpikir positif, toleransi dapat terwujud dan kehidupan di Kabupaten Subang pun akan damai.

Tetapi toleransi bukan berarti mencampuradukkan agama. Toleransi juga ada batasnya. Tidak perlu kita ikut berpartisipasi dalam ibadah atau perayaan agama selain agama kita. Bagiku agamaku dan bagimu agamamu. Lakum diinukum wali addiin.

HUKUM DAN PEMERINTAHAN

Sebagai prasyarat majunya peradaban suatu bangsa hukum harus benar-benar menjadi panglima dalam membangun Subang. Penegakkan hukum harus tanpa pandang bulu. Semua orang di Kabupaten Subang sama kedudukannya di mata hukum, tidak peduli dia pejabat, ASN ataupun Bupati

atau keluarga Bupati sekalipun, yang bersalah harus di hukum. Untuk bisa menegakkan hukum, aparat hukum harus benar-benar kredibel dan berintegritas. Harus mampu dan mau serta mempunyai niat yang lurus untuk menegakkan hukum, karena itu aparat hukum maupun ASN lainnya harus mempunyai keshalihan, sifat shalih dan bertakwa kepada Allah. Karena itu sudah seharusnya diadakan pengajian, taklim dan penegakan kewajiban sholat lima waktu berjamaah di kalangan pemerintahan. Selain itu, kebutuhan ASN harus dipenuhi supaya mereka tidak mempunyai alasan untuk korupsi. Fasilitas ASN juga harus diperbaiki agar mereka merasa nyaman dalam bekerja dan dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Kantor-kantor Pemerintah

Saya bermimpi, kantor-kantor pemerintah Kabupaten Subang berada di pusat kota, dengan lokasi di tengah-tengah wilayah Kabupaten Subang dan terpusat di satu tempat. Kesatuan lokasi tersebut tentunya akan memudahkan koordinasi antar OPD dan antar ASN serta akan memudahkan masyarakat atau tamu lain yang akan ke kantor pemerintahan untuk urusan apapun. Supaya menghemat lahan, semua bangunan kantor dibuat menjulang ke atas dengan arsitektur modern serta didisain tahan gempa. Kantor pemerintah tersebut memiliki lingkungan yang bersih dan aman. Jalan akses ke kantor dibuat lebar dan mulus sehingga tidak macet. Fasilitas yang terdapat di kantor-kantor pemerintahan cukup lengkap yaitu misalnya setiap ruangan terdapat AC, CCTV, Wi-Fi, peralatan wajib kantor (komputer, meja, kursi, dan lain-lain). Terdapat tiga ruangan khusus untuk rapat di setiap gedung kantor. Setiap ruangan kantor terdapat toilet. Tersedia juga gedung bertingkat lengkap dengan basement untuk area parkir. Mesjid Pemda didisain besar dan megah. Juga terdapat koperasi, bank beserta ATM-nya. RTH di area perkantoran cukup luas berupa taman beraneka macam bunga yang harum semerbak serta kolam ikan koi yang dilengkapi dengan air mancur yang didisain dengan indah. Kondisi air bersih perkantoran sangat bagus, baik itu kualitas maupun kuantitasnya.

Kualitas ASN

Perkembangan digital yang semakin canggih, memaksa setiap individu ASN untuk mengikuti perkembangan tersebut. Pelatihan teknologi informasi perlu digalakkan. ASN Kabupaten Subang harus secara reguler mengikuti pelatihan baik itu dari pemerintah pusat, provinsi maupun pelatihan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas pegawai berupa training-training yang mengikuti perkembangan global. Memberikan bonus ataupun berupa naik jabatan akan memicu para pegawai untuk meningkatkan kualitas kerja mereka.

Selain itu, perlu diberlakukan program perhitungan indeks profesionalitas ASN. Pengadaan program ini menargetkan tiga hal, pertama, tersedianya data indikator kualitas PNS yang lebih terukur serta memiliki kredibilitas dan up to date. Kedua, untuk mengetahui proxy tingkat pencapaian profesionalitas di sebuah organisasi untuk memberi ukuran yang jelas dalam upaya peningkatan kinerja ASN. Ketiga, sebagai bahan masukan untuk perbaikan

dan perencanaan pengembangan profesionalitas ASN dalam sebuah organisasi pemerintah di masa yang akan datang.

Memberikan stimulus berupa bonus ataupun kenaikan jabatan akan memicu para pegawai untuk meningkatkan kualitas kerja mereka.

Keshalihan ASN

Melihat kondisi dan situasi di Pemerintahan Daerah Kabupaten Subang, di mana Bupati Subang secara berturut-turut dalam tiga periode tertangkap KPK akibat kasus korupsi, saya berharap para ASN Kabupaten Subang memiliki tingkat religius yang tinggi dengan penuh takwa kepada Allah. Keshalihan ASN dapat ditingkatkan antara lain dengan mengadakan pengajian atau tolabul 'ilmi untuk setiap orang yang beragama setiap minggunya secara rutin (baik itu Islam, Nasrani, Budha, maupun agama lainnya), ditetapkannya peraturan bagi umat beragama Islam untuk selalu shalat berjamaah ketika adzan dikumandangkan dan berhenti sejenak dari tugas yang dikerjakan, dilakukannya kegiatan sosial dengan memberi bantuan setiap sebulan sekali terhadap panti asuhan yang ada di Kabupaten Subang. Perlu ditekankan dalam pengajian tersebut bahwa bekerja itu adalah ladang amal yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, ikhlas, jujur dan semata-mata mengejar ridho-Nya.

Sistem Pemerintahan Bersih

Saya bermimpi, penerapan tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya yang menjadi sub agenda prioritas dalam membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintah. Salah satunya yaitu dengan penerapan e-government untuk mendukung manajemen birokrasi secara modern. Penerapan e-government diharapkan memperkecil kemungkinan korupsi karena segala transaksi pemerintah dilakukan secara transparan. Rencana-rencana pemerintah termasuk pagu anggarannya dan realisasinya dapat diakses oleh masyarakat. Untuk pengadaan diberlakukan sistem pengadaan e-procurement juga menekankan prinsip transparansi. Selain itu dipasang pula CCTV di setiap ruangan kantor pemda sehingga setiap usaha penyuaipan dapat diketahui. Transaksi pemerintah dilakukan secara non tunai. Tetapi sekali lagi system pemerintahan bersih tidak dapat dicapai tanpa keshalihan para pejabat dan ASNnya, karena suatu system secanggih apapun pasti terdapat celah kelemahan yang dapat dimanfaatkan oleh oknum pejabat untuk melakukan korupsi.

Pusat Data dan Informasi

Saya bermimpi Kabupaten Subang memiliki gedung khusus untuk menyimpan seluruh data dan informasi yang diperlukan untuk pembangunan Kabupaten Subang dengan sistem satu data. Satu data maksudnya adalah bahwa seluruh data mengenai suatu hal di setiap OPD sama, contoh data akses air minum, di Dinas PUPR misalnya 90%, maka di Dinkes dan di DPKP maupun di instansi lainnya juga sama 90%.

Di dalam gedung tersebut terdapat beberapa komputer yang menyimpan big data serta dilengkapi dengan artificial intelligent di mana operatornya adalah sarjana-sarjana Teknologi Informasi lulusan perguruan tinggi terbaik nasional

maupun internasional. Sistem artificial intelligent sangat membantu pengambil kebijakan di mana beberapa keputusan penting mengenai pembangunan dan solusi permasalahan di Kabupaten Subang dapat dilakukan melalui sistem AI ini. Data dan informasi dari Pusat Data dan Informasi ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat Subang melalui HP.

Seluruh data yang diperlukan ada di sini, ambil contoh data kondisi jalan, baik jalan kabupaten, jalan nasional, jalan provinsi, jalan desa, jalan poros desa maupun jalan lingkungan. Sistem Informasi Jalan berupa peta digital, di mana dengan meng-klik suatu ruas jalan di peta, akan keluar video, foto dan seluruh data lengkap mengenai ruas jalan tersebut termasuk data kondisi jalan, leger jalan, sejarah jalan, kapan dibangun, dan sebagainya. Data ini setiap tiga bulan sekali diupdate setelah sebelumnya dilakukan survey, sehingga bila ada kerusakan jalan sekecil apapun dapat segera diambil tindakan untuk memperbaikinya dengan demikian seluruh jalan di Kabupaten Subang akan selalu mulus. Masyarakat juga dapat mengakses Sistem Informasi ini sehingga dapat mengetahui seluruh data jalan di Kabupaten Subang dan dapat berkontribusi dalam pembangunan dan perbaikan jalan di Kabupaten Subang.

Perda Syari'ah

Maraknya prostitusi yang terjadi di Kabupaten Subang memantik desakan publik untuk penertiban karena dianggap meresahkan dan membuat buruk citra daerah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan belum ada peraturan khusus tentang kasus tersebut.

Saya bermimpi, dengan dibuatnya peraturan daerah syari'ah dapat mengurangi, bahkan menghilangkan permasalahan seperti prostitusi tersebut. Selain mencemarkan nama baik daerah Kabupaten Subang, hal tersebut dapat memicu penyakit HIV/AIDS yang hingga saat ini belum ditemukan obatnya. Prostitusi yang marak terjadi di Kabupaten Subang seperti di jalur Pantura Subang (Sukamandi, Sukasari dan Pamanukan) perlu ditindak lanjuti. Adanya Perda Syari'ah dapat menjadi salah satu upaya dapat mengatasi hal tersebut. Hukuman dan sanksi yang ada dalam Perda Syari'ah dapat membuat jera para pelaku prostitusi. Dengan adanya Perda Syari'ah aparat Satpol PP, Kepolisian memiliki payung hukum untuk melakukan tindakan. Dengan dilakukannya razia setiap malamnya yang dilakukan secara rutin oleh aparat diharapkan mengurangi kemaksiatan di tengah masyarakat.

Para pelaku prostitusi antara dilatar belakangi permasalahan ekonomi. Sulitnya mencari pekerjaan dengan bagi lulusan SD, SMP, maupun SMA membuat mereka sulit untuk mencari pekerjaan. Adanya Perda Syari'ah, selain melakukan penertiban diharapkan juga diikuti dengan dibukanya kursus-kursus pelatihan murah yang dapat menjadi wadah untuk berkreasi. Pelatihan tersebut dilakukan dengan member bekal bagi para mantan pelaku PSK untuk lebih kreatif, sehingga mereka bisa membuka usaha sendiri.

Selain mengatur permasalahan prostitusi, Perda Syari'ah juga mengatur mengenai pelarangan perjudian, peredaran minuman kerat dan narkoba. Juga mengatur mengenai perzinaan dan seks bebas. Di dalam perda tersebut juga diatur sanksi bagi pelanggarnya.

Hukuman Berat Bagi Pelaku KKN

Melihat kondisi tiga periode bupati yang terjerat kasus korupsi, menandakan hukum dan peraturan yang telah ditetapkan begitu lemah dalam implementasinya. Peraturan yang begitu banyak tetapi penegakkannya kurang masif serta sanksi yang kurang berat tidak akan membuat para pelaku menjadi takut akan jerat hukum. Saya bermimpi, penegakkan hukum di Kabupaten Subang dapat dilakukan dengan kuat dan benar tanpa memandang status dan jabatan. Hukuman yang diberlakukan setara dengan pidana yang telah dilakukan. Hukuman bagi pelaku KKN diterapkan sesuai dengan tingkat kejahatannya termasuk aspek jumlah uang yang dikorupsi, tingkat pertama adalah dengan dikurung dalam penjara selama 15 tahun dan sanksi 20 miliar. Kondisi penjaranya dibuat ketat dan tidak ada tingkatan kelas untuk setiap sel penjara, disamakan untuk semuanya. Tingkat kedua adalah dengan memotong kedua tangan para pelaku. Tingkat ketiga adalah dengan hukuman mati. Semua hukuman tersebut harus ditegakkan bagi semua orang tanpa memandang status atau jabatan, jangan hanya tajam kebawah dan tumpul keatas.

PERTANIAN, PERIKANAN DAN PERKEBUNAN

Pesatnya pertumbuhan pusat industri dan kawasan permukiman akibat adanya Pelabuhan Patimban tidak boleh menyebabkan fungsi Kabupaten Subang sebagai salah satu lumbung padi nasional terganggu. Kabupaten Subang harus bisa swasembada pangan, karena tanahnya sangat subur, apa saja kalau ditanam di tanah Subang akan tumbuh, demikian pula lautnya sangat kaya akan berjenis-jenis ikan. Walaupun kelak Kabupaten Subang menjadi daerah industri namun harus tetap disediakan lahan untuk pertanian dan perkebunan. Para nelayan juga harus diberi insentif untuk terus mendapatkan ikan yang banyak guna meningkatkan gizi masyarakat yang nantinya berdampak pada kecerdasan generasi muda Kabupaten Subang.

Adanya Pelabuhan Internasional Patimban menjadi kesempatan bagi Kabupaten Subang untuk mengeksport hasil pertanian, perkebunan dan perikanan Subang ke seluruh dunia. Berbagai macam ikan hasil perikanan tangkap maupun hasil budidaya ikan termasuk udang, lobster, kerang-kerangnya, kepiting dan sebagainya, baik ikan segar maupun hasil olahan, diekspor ke berbagai negara. Demikian pula hasil bumi Subang yaitu hasil pertanian dan perkebunan banyak diekspor yang menyebabkan Subang terkenal di seluruh dunia, sehingga banyak orang asing yang ingin tahu Subang seperti apa dan mereka dengan sengaja mengunjungi Kabupaten Subang untuk melihat-lihat. Hal ini tentu saja akan menggairahkan sektor pariwisata di Kabupaten Subang. Selain itu ekspor hasil bumi dan hasil perikanan juga akan menyebabkan maraknya kegiatan perikanan di Subang yang tentu saja menghasilkan devisa bagi Negara, menaikkan PAD Kabupaten Subang dan mensejahterakan nelayan dan petani.

Pertanian

Saya berharap pertanian di Kabupaten Subang terus dikembangkan secara masif. Subang yang luas akan wilayah persawahannya perlu membatasi peralihan lahan pertanian menjadi bangunan perumahan maupun industri. Pemerintah seharusnya menyediakan bibit padi unggul dengan harga murah sehingga tidak membebani petani. Penggunaan teknologi baik teknologi mesin pertanian maupun bioteknologi hasil riset perguruan tinggi Subang harus diterapkan. Selain itu, pemerintah seharusnya menyediakan peralatan traktor, perontok padi, pengupas, dan penyosoh padi yang dapat disewakan ataupun gratis kepada petani sehingga mempermudah pekerjaan petani. Pemerintah harus terus memberikan penyuluhan, motivasi dan semangat untuk terus menjalankan bidang pertanian.

Saya bermimpi pertanian di Kabupaten Subang menggunakan sistem MINAPADI. Selain pertanian, subang juga merupakan daerah penghasil ikan air tawar yang tinggi. Dengan menggunakan sistem MINAPADI ini petani dapat menghasilkan dua keuntungan sekaligus yaitu hasil pertanian dan hasil perikanan juga. Selain itu, sistem MINAPADI ini lebih ramah lingkungan, dimana petani tidak lagi menggunakan pupuk untuk pertumbuhan padi, melainkan hasil dari veses ikan akan menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan bagi padi.

Kondisi Petani

Kondisi petani saat ini yaitu selalu kesulitan air di saat kemarau panjang yang membuat tanaman layu dan mati. Dengan demikian perlu adanya tindakan nyata dari pemda untuk menanggulangi permasalahan kemarau panjang bagi petani. Salah satunya adalah dengan membangun irigasi dan penyediaan air baku bagi pertanian. Saya bermimpi, di Subang banyak dibangun waduk penampungan air yang sangat besar yang ditujukan untuk mengaliri sawah, kebun, dan lain-lain ketika musim kemarau panjang dan waduk ini dapat menampung air ketika musim penghujan. Sehingga kegiatan pertanian setiap musimnya dapat tetap berjalan.

Perkebunan

Hasil perkebunan saat ini sedang menurun. Banyaknya tanaman teh milik PTPN yang terkena hama di Jalan Cagak. Banyaknya tanaman kopi yang mati di daerah Bukanagara karena kurangnya perhatian dari pemerintah dan sulitnya pengembangan di lingkup masyarakat.

Saya berharap perkebunan di Kabupaten Subang lebih dikembangkan terutama perkebunan kakao di Sagalaherang dan kopi di Bukanagara dan Cupunagara. Akses yang jauh dari tempat pengolahan hasil perkebunan dan pengembangan industri pertanian/perkebunan (agro industri) yang kurang memadai membuat usaha perkebunan ini kurang berkembang. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Subang perlu meningkatkan pengembangan perkebunan ini dengan menyediakan bibit unggul, menggalakkan investasi di bidang agro industri dan menyediakan akses yang baik untuk proses pengolahan dan distribusinya. Pemda juga selayaknya membangun koperasi penampungan sebagai tempat para petani menjual hasil perkebunan. Dengan

adanya koperasi ini diharapkan harga jual hasil perkebunan dapat stabil dan dapat menekan jumlah tengkulak yang menghargai hasil perkebunan dengan murah.

Saya bermimpi Pemerintah Subang juga ikut berinvestasi pada bidang perkebunan dan bersama masyarakat mengangkat nama perkebunan khas dari Kabupaten Subang sehingga menghasilkan devisa daerah maupun pendapatan bagi masyarakat setempat.

Perikanan

Saya berharap perikanan air tawar di Kabupaten Subang terus dikembangkan dengan menyediakan bibit-bibit unggul. Selain menyediakan bibit yang baik, pemerintah juga harus menyediakan nutrisi pakan yang baik bagi ternak ikan. Ikan yang ditenakan di Kabupaten Subang harus lebih beragam lagi, seperti ikan koi, bawal, tawes, dan lain-lain. Sehingga perikanan di Kabupaten Subang menjadi lebih beragam.

Saya juga berharap agar perikanan air laut di Kabupaten Subang terus dikembangkan terutama untuk ikan-ikan yang menjadi primadona daerah. Saya bermimpi ikan hasil tangkapan selain dijual dalam keadaan segar, juga diolah menjadi beberapa produk olahan ikan yang dapat menjadi ciri khas daerah seperti abon ikan, kerupuk ikan, kerupuk kulit ikan, maupun olahan ikan lainnya.

Adanya Pelabuhan Internasional Patimban menjadi kesempatan bagi Kabupaten Subang untuk mengeksport hasil perikanan Subang ke seluruh dunia. Berbagai macam ikan hasil perikanan tangkap maupun hasil budidaya ikan termasuk udang, lobster, kerang-kerangnya, kepiting dan sebagainya diekspor sehingga menyebabkan maraknya kegiatan perikanan di Subang yang tentu saja menghasilkan devisa bagi Negara, menaikkan PAD Kabupaten Subang dan mensejahterakan nelayan.

Kondisi Nelayan

Di musim penghujan yang berkepanjangan kondisi nelayan di Subang terpuruk karena banyak nelayan Pantura yang berhenti melaut. Cuaca buruk yang melanda perairan pantai utara Jawa membawa dampak pada aktivitas nelayan di Pantura dan sekitarnya. Hal ini menyebabkan pasar ikan menjadi sepi dan sedikitnya pemasukan bagi nelayan. Pada musim penghujan nelayan hanya mengumpulkan kerang yang banyak ditemukan di sepanjang pantai, untuk dijual dengan harga Rp. 30.000/kg (Media Indonesia, 2019).

Saya berharap Pemerintah Kabupaten Subang membantu nelayan dengan menyediakan pekerjaan lain bagi mereka ketika kondisi cuaca buruk. Pemerintah perlu menyediakan pendidikan, pelatihan, surat izin berlayar bagi nelayan. Selain itu, pemerintah perlu menyediakan pula peralatan yang sesuai dan dibutuhkan nelayan. Saya bermimpi, Kabupaten Subang dapat menyamaratakan kesejahteraan penduduk setiap wilayah baik di dataran tinggi, dataran rendah maupun pesisir.

Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan merupakan tempat berlabuhnya ikan hasil tangkapan nelayan, salah satu pelabuhan ikan yang ada di Kabupaten Subang adalah Pelabuhan ikan yang ada di Blanakan. Saya bermimpi, pelabuhan tersebut memiliki tempat yang bersih, memadai dan layak. Peralannya, saat ini di sana banyak ditemukan banyak sampah di area penimbangan bobot ikan hasil tangkapan.

Saya bermimpi, Subang memiliki sejumlah pelabuhan ikan yang bersih, tertata, memiliki ruang khusus untuk menimbang, dan box penampung ikan yang memadai. Selain itu, tersedia air bersih yang cukup untuk membersihkan ikan segar dari kotoran. Proses pembersihan tempat pelabuhan ikan dilakukan secara berkala oleh petugas. Tidak jauh dari dermaga, terdapat pasar ikan yang layak. Dimana terdapat sejumlah meja untuk memasarkan ikan, sehingga ikan segar tidak ditaruh langsung dilantai yang kotor.

Pasar Ikan

Pemerintah Kabupaten Subang seharusnya menyediakan pasar ikan dengan jumlah banyak dan tersebar di sepanjang Pantura, tidak hanya di Blanakan saja, yang menyediakan ikan air laut hasil tangkapan nelayan. Saya berharap di Kabupaten Subang juga terdapat satu Pusat Pasar Ikan Subang yang besar, di mana pasar ini khusus menyediakan segala macam ikan dari setiap penjuru Subang, baik ikan air tawar maupun ikan hasil tangkapan. Pasar ini dilengkapi dengan gudang tempat penimbunan ikan lengkap dengan freezer sehingga ikan-ikan tidak membusuk. Juga dilengkapi dengan pabrik pengolahan ikan, di mana hasil pengolahannya dapat dijual di pasar ini. Pusat Pasar Ikan ini akan mempermudah masyarakat dalam kegiatan jual beli dan mempermudah Pemda untuk mempromosikan hasil perikanan lokal khas Kabupaten Subang.

Ketahanan Pangan

Dampak dari pemanasan global (*global warming*) menyebabkan anomali iklim dan cuaca. Ketahanan pangan harus dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi global ini. Saat ini, di musim kemarau panjang menyebabkan banyak persawahan dan perkebunan yang gagal panen karena kesulitan air baku. Sementara musim penghujan yang berkepanjangan membuat nelayan menderita. Panen dan hasil tangkapan ikan yang minim menyebabkan harga pasar untuk komoditi ini meningkat tetapi pendapatan petani maupun nelayan malah menurun karena sedikitnya hasil panen dan tangkapan ikan yang dijual. Sementara itu pembeli juga dirugikan karena tingginya harga dan langkanya bahan pangan. Hal ini memaksa pemerintah untuk melakukan impor guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Hal ini perlu dibenahi dengan benar untuk menekan banyaknya barang impor yang menghabiskan cadangan devisa. Negara kita harus swasembada pangan untuk segala jenis pangan, karena di Negara kita segala macam bahan pangan ada. Untuk menjadi Negara besar, Indonesia harus menjaga ketahanan pangan agar tidak terlalu tergantung pada Negara lain, di samping secara

global dunia memang kekurangan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi penduduknya yang semakin bertambah.

Khusus di Kabupaten Subang, Pemda juga harus membantu Pemerintah Pusat untuk mensupply bahan pangan bagi negara. Subang harus menjadi salah satu lumbung pangan bagi Indonesia. Untuk itu Pemda Subang harus fokus menyediakan bahan pangan dengan cara pembenahan total di sektor pertanian, peternakan dan perikanan sehingga di segala musim Subang tetap mampu menyediakan pangan bagi Negara.

PERMUKIMAN PENDUDUK

Keberadaan Patimban dan akses Jalan Tol Cipali akan menjadi magnet yang menarik penduduk di sekitar Subang maupun daerah lainnya untuk bermigrasi ke Kabupaten Subang. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan harga tanah dan akan memicu para investor untuk membangun banyak permukiman di Kabupaten Subang, termasuk apartemen karena harga tanah yang mahal menyebabkan investor lebih memilih membangun ke atas daripada ke samping.

Apartemen

Saya bermimpi, di Kabupaten Subang bermunculan banyak apartemen yang disebabkan pertumbuhan penduduk akibat migrasi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Subang. Apartemen ini memiliki bentuk bangunan yang vertikal dan struktur bangunan yang didisain anti gempa, sehingga aman ketika bencana gempa melanda.

Fasilitas yang disediakan pada apartemen cukup lengkap, yaitu tingkat keamanan yang tinggi (berupa petugas keamanan berlapis, CCTV tersebar di seluruh penjuru ruangan, dan menggunakan *access card* untuk memasuki setiap unit apartemen), fasilitas olahraga (kolam renang, gym, jogging track dan lapangan tenis), pusat perbelanjaan (minimarket atau mal di dalam area apartemen), perpustakaan, *business center*, bar, transportasi (adanya fasilitas *free shuttle bus* bagi penghuninya), tempat bermain (taman yang luas, sarana permainan outdoor, dan daycare) dan tempat parkir (baik parkir *on-street* maupun *off-street*).

Perumahan

Rumah merupakan salah satu hal penting bagi setiap orang untuk bertempat tinggal atau untuk beristirahat dari kesibukkan tiap harinya. Saya bermimpi, Kabupaten Subang memiliki banyak perumahan yang berkondisi baik, aman, dan nyaman untuk dihuni, jauh dari keributan ataupun kebisingan. Perumahan tersebut menyediakan setiap rumah dengan kualitas yang baik dengan harga terjangkau. Memiliki kondisi listrik yang baik, kondisi kebersihan lingkungan yang bersih dari sampah, menyediakan tempat sampah dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) serta septic tank dan menyediakan kebutuhan air bersih yang cukup baik secara kualitas maupun kuantitas.

Adanya Pelabuhan Patimban menyebabkan banyak orang asing yang tinggal di Kabupaten Subang, Subang menjadi kabupaten internasional. Orang asing ini membutuhkan tempat tinggal yang sesuai standar mereka. Hal ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan bagi developer Subang untuk bisa menyediakan perumahan berkelas internasional.

KONDISI SOSIAL DAN KEAMANAN

Untuk pembangunan Kabupaten Subang yang berkelanjutan perlu stabilitas sosial dan keamanan. Tidak mungkin membangun di situasi yang chaos. Karena itu kondisi sosial dan keamanan harus dijaga.

Satu hal yang sangat menghambat pembangunan Kabupaten Subang adalah banyaknya LSM abal-abal. LSM-LSM ini pada hakekatnya adalah para preman. Mereka memalaki para pejabat dan kontraktor dengan senjata ancaman bahwa mereka akan membongkar praktek-praktek tidak sehat seperti pungutan liar atau pungli yang marak di kalangan pemerintahan ataupun di kalangan pihak penyedia jasa. Apabila ASN sudah bersih, sistem yang benar sudah tegak maka ASN dan kontraktor tidak perlu takut ancaman LSM abal-abal ini. Namun demikian, sudah selayaknya pula Pemda Subang menertibkan dan memberantas aksi premanisme ini dengan membuat peraturan mengenai LSM dengan berbagai sanksi tegas bagi LSM yang melanggar peraturan tersebut.

Minimnya Kriminalitas

Saya bermimpi, kondisi sosial di Kabupaten Subang penuh dengan kenyamanan dan benar-benar dapat melaksanakan kehidupan tanpa adanya kriminalitas. Masyarakat Kabupaten Subang untuk setiap orangnya memiliki etos kerja, wirausaha dan kreativitas dalam berkarya yang tinggi. Di sisi lain, Pemda Kabupaten Subang menyediakan lapangan kerja yang bagi masyarakat dengan memberikan arahan untuk masyarakat subang untuk berkarya, kerja keras, dan berkreativitas sehingga masyarakat Kabupaten Subang sangat kreatif dan semangat dalam berusaha dan membuat SDM Kabupaten Subang menjadi meningkat.

Berkurangnya Kemiskinan

Saya bermimpi Pemda Subang memiliki database nama-nama penduduk miskin, profilnya dan alamatnya, dan setiap tahun database ini diupdate. Dengan adanya database ini pengalokasian dana social safety net dan pengalokasian dana zakat yang dikumpulkan dari masyarakat dapat tersalurkan dengan tepat sasaran. Lebih jauh lagi, penduduk miskin yang mampu bekerja tapi tidak memiliki pekerjaan dapat diberi pelatihan supaya mereka nantinya dapat bekerja. Juga anak-anak mereka yang sebenarnya pandai namun putus sekolah karena ketiadaan biaya dapat diberi bea siswa secara tepat sasaran.

Karakter religius masyarakat Subang yang tinggi menyebabkan mereka juga memiliki jiwa sosial yang tinggi karena mereka lebih memilih akhirat daripada

dunia, lebih memilih pahala daripada harta, mereka rela menyumbangkan banyak harta mereka demi menolong sesamanya yang berkekurangan.

Karakter religius yang tinggi juga menyebabkan rakyat Subang beralih pada ekonomi syariah yang bebas riba, maka bermunculanlah bank syariah yang memberikan kredit tanpa bunga bagi pengusaha mikro. Pemilik bank syariah ini karena memiliki jiwa sosial yang tinggi mereka kredit yang mereka berikan sifatnya lebih membantu pengusaha lemah dengan persyaratan yang dipermudah. Dengan demikian usaha kecil dan mikro pun merebak di Kabupaten Subang. Enonomi menggeliat yang berdampak pada berkurangnya pengangguran dan tingginya angka pertumbuhan ekonomi selanjutnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat Subang.

Subang, Medio April 2020

Bernardi Utomo